



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**

**RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH  
2019**

**DINAS KESEHATAN  
KOTA YOGYAKARTA  
2018**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>II</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>III</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>I   1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>I   1</b>
1.1. LATAR BELAKANG .....	I  1
1.2. LANDASAN HUKUM .....	I  4
1.3. MAKSUD DAN TUJUAN.....	I  7
1.4. SISTEMATIKA PENULISAN.....	I  8
<b>BAB II.....</b>	<b>II  1</b>
<b>HASIL EVALUASI RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2016.....</b>	<b>II  1</b>
2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2016 DAN CAPAIAN RENSTRA DINAS KESEHATAN .....	II  1
2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN DINAS KESEHATAN .....	II   ii
2.3. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS KESEHATAN.....	II   90
2.4. RIVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD .....	II   92
2.5. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN.....	II   109
<b>BAB III.....</b>	<b>III   1</b>
<b>TUJUAN DAN SASARAN.....</b>	<b>III   1</b>
3.1. TELAAH TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL .....	III   1
3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2019 .....	III   2
3.3. PROGRAM DAN KEGIATAN.....	III   3
<b>BAB IV .....</b>	<b>IV   1</b>
<b>RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN.....</b>	<b>IV   1</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>V   1</b>

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2019 dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunannya, Rencana Kerja ini mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2017 -2022 dan juga mempertimbangkan hasil hasil Musrenbang yang telah dilaksanakan. Dokumen Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2019 merupakan bagian dari dokumen perencanaan untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan untuk satu tahun mendatang (tahun 2019) melalui pelaksanaan program dan kegiatan di bidang kesehatan dan menjadi pedoman seluruh personil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

Pada akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2019 ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberi petunjuk kepada kita semua dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di Kota Yogyakarta dan memberikan manfaat untuk masyarakat Kota Yogyakarta.

Yogyakarta, 2018  
Kepala,

dr. Fita Yulia Kisworini, M.Kes  
NIP: 19600112 198901 2 001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tujuan Pembangunan Kesehatan Nasional yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alenia 4 adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Amandemen UUD tahun 1945 pasal 28 huruf H memandang kesehatan sebagai suatu bagian dari hak asasi manusi dan sekaligus merupakan kewajiban semua pihak (individu, masyarakat, dan negara) untuk menciptakan suatu kondisi di mana setiap warga negara dalam keadaan selalu sehat sehingga mereka dapat berproduksi baik secara ekonomi maupun sosial. Oleh karena itu, setiap manusia mempunyai hak asasi untuk hidup sehat dan memperoleh akses pelayanan kesehatan yang bermutu. Dalam rangka pemenuhan hak - hak tersebut, Pemerintah Republik Indonesia mempunyai kewajiban melakukan upaya-upaya pembangunan kesehatan.

Di Kota Yogyakarta, Dinas Kesehatan merupakan salah satu perangkat Pemerintah Kota Yogyakarta yang mempunyai tugas dan fungsi membantu Walikota Yogyakarta di Bidang Kesehatan. Pembangunan kesehatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan telah cukup berhasil meningkatkan derajat kesehatan, namun demikian masih ada permasalahan dibidang kesehatan yaitu masih adanya potensi kematian ibu, bayi, balita, serta gizi buruk. Tingginya angka penyakit menular potensial wabah terutama demam berdarah dan penyakit akibat gaya hidup (misalnya penyakit degeneratif) juga merupakan permasalahan ganda epidemiologi yang tetap menjadi tantangan pembangunan kesehatan. Selain itu, semakin berkembangnya pelayanan kesehatan swasta (tradisional dan modern) yang belum terkoordinir melalui sistem yang baik merupakan tantangan dalam pembangunan kesehatan di Kota Yogyakarta.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan program pembangunan

kesehatan yang berkesinambungan, perlu dilakukan perencanaan dan penganggaran yang terpadu dan terarah.

Dalam rangka merencanakan secara sistematis upaya-upaya pembangunan kesehatan yang akan dijalankan pada tahun anggaran 2019, disusunlah Rencana kerja (Renja) Perangkat Daerah Dinas Kesehatan tahun 2019. Renja Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan OPD untuk periode 1 (satu) tahun. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah telah mewajibkan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah sebagai pedoman kerja selama periode satu tahun dan berfungsi untuk menterjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah kedalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, proses penyusunan Renja Perangkat Daerah terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu tahapan persiapan penyusunan, tahapan penyusunan rancangan, dan tahap penetapan Renja Perangkat Daerah. Tahapan persiapan meliputi pembentukan Tim Penyusun Renja, penyiapan data dan informasi pendukung. Penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah merupakan tahapan yang harus dilakukan sebelum disempurnakan menjadi dokumen Renja yang definitif. Penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah dalam prosesnya berpedoman pada Renstra dan mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal Perangkat Daerah. Selain itu melakukan pengkajian terhadap evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra. Selanjutnya dilakukan perumusan kegiatan prioritas yang juga didasarkan kepada penelaahan usulan kegiatan masyarakat. Tahap penetapan rancangan akhir Renja Perangkat Daerah adalah pengesahan Renja oleh Kepala Perangkat Daerah.

Dinas Kesehatan sebagai bagian dari Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta, mempunyai kewajiban menyusun rencana kerja bidang kesehatan untuk mendukung perencanaan daerah tahunan atau lebih dikenal dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Sebagai dokumen rencana tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah, Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2019 berisi rencana program dan kegiatan yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam rangka mencapai target ( indikator ) yang ditetapkan sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Daerah ( RPJMD) Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022.

Penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta merupakan rangkaian kegiatan yang simultan dengan penyusunan RKPD, serta merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penyusunan APBD. Renja Perangkat Daerah menjembatani antara perencanaan pada Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah.

Renja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta juga memuat usulan dari hasil Musrenbang di tingkat Kecamatan dengan memperhatikan Sistem Kesehatan Nasional dan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA). Program dan kegiatan yang memuat indikator, tolak ukur dan target kinerja mengacu pada Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas & Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS). Selanjutnya dipergunakan sebagai bahan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD).

Rencana Kerja ( Renja Kerja ) Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2019 berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan. Dan akan dijadikan pedoman dalam menyusun program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2019.

## 1.2. Landasan Hukum

Peraturan perundang-undangan yang melatarbelakangi penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Dalam Daerah Istimewa Djogjakarta;
2. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 29 tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran;
5. Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2004 Indonesia Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
7. Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Praktek Kedokteran;
8. Undang – Undang Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan;
9. Undang – Undang Nomor 44 Tahun 2011 tentang Rumah Sakit;
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;

15. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
16. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
19. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi;
20. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga;
21. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
22. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 tahun 2017 tentang akreditasi Rumah sakit;
23. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah;
24. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2005-2025;
25. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Ijin Penyelenggaraan Sarana dan Tenaga Pelayanan Kesehatan;



26. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta;
27. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
28. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022;
29. Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan;
30. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 60 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 119 Tahun 2016 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 60 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta;
31. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 70 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

#### **1.3.1 Maksud**

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2019 adalah memberikan arah sekaligus sebagai pedoman bagi seluruh personil organisasi Dinas Kesehatan dalam penyelenggaraan program kerja Dinas Kesehatan dan terselenggaranya pembangunan yang efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk satu tahun mendatang (tahun 2019) melalui pelaksanaan program dan kegiatan di bidang kesehatan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran sebagaimana ditetapkan dalam Renstra secara berkesinambungan.

#### **1.3.2 Tujuan**

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta merupakan Lembaga Unsur Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Yogyakarta.

- a. Mendiskripsikan tentang program-program yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
- b. Menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan pada tahun berjalan untuk mendukung pencapaian target tujuan, sasaran program dan indikator kinerja kegiatan;
- c. Memantapkan pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) melalui pengukuran kinerja Dinas Kesehatan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan pembangunan kesehatan daerah; serta
- d. Menjadi dasar bagi penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan.
- e. Meningkatkan sistem surveilans dan sistem informasi kesehatan dalam rangka mendukung perencanaan berbasis data dan informasi yang akurat
- f. Menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

##### **BAB II EVALUASI RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN LALU**

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2017 dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan
- 2.4 Review Terhadap Rancangan awal RKPD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

##### **BAB III TUJUAN DAN SASARAN DINAS KESEHATAN**

- 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan sasaran Renja Dinas Kesehatan
- 3.3 Program dan Kegiatan

##### **BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

##### **BAB V PENUTUP**

## **BAB II**

### **HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2017**

#### **2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2017 dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan**

Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan merupakan proses sistematis yang berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan, sasaran, strategi kebijakan dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

Pengukuran Kinerja dilakukan pada Indikator Sasaran yang telah direncanakan dalam RENSTRA maupun RENJA, kemudian dibandingkan dengan realisasi dari pelaksanaan Program dalam rangka mencapai target indikator sasaran tersebut. Evaluasi terhadap Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta meliputi realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, realisasi program atau kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan dan realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.

Pengukuran kinerja pada sasaran telah dilakukan pada tahun 2017 dengan hasil bahwa sebagian besar sasaran sudah dapat mencapai target yang diharapkan, bahkan beberapa indikator melebihi target yang ditetapkan. Hasil pengukuran kinerja indikator sasaran dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Persentase Rumah Sakit dan Puskesmas terakreditasi

Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri setelah memenuhi standar kesehatan. Persentase Rumah sakit dan puskesmas yang terakreditasi di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 adalah 80.56 % dari target 61.54%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian tersebut telah mencapai target dengan kinerja 130.90%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

- Penguatan dukungan lintas program, lintas bidang dan stakeholder dalam proses akreditasi.
- Dukungan pelaksanaan Akreditasi Puskesmas melalui Dana alokasi Khusus Non Fisik untuk akreditasi Puskesmas

- Peningkatan kompetensi SDM Kesehatan dalam melaksanakan akreditasi Puskesmas.
  - Adanya regulasi yang mengatur rumah sakit wajib terakreditasi
- b. Cakupan Keluarga dengan indikator keluarga sehat

Konsep Pendekatan keluarga adalah salah satu cara puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran dengan mendatangi keluarga. Kunjungan rumah ini meliputi untuk pengumpulan data, melakukan promosi kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif, pemanfaatan data dan informasi untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan manajemen Puskesmas. Cakupan keluarga dengan indikator keluarga sehat di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 adalah 33.18% dengan target 40%. Hal ini menunjukkan capaian sebesar 82.95% yang berarti bahwa capaian tersebut belum mencapai target yang ditentukan. Permasalahan yang dihadapi hingga target belum tercapai adalah keterbatasan waktu dan SDM yang melaksanakan kunjungan rumah untuk melaksanakan pengumpulan data.

Pencapaian indikator kinerja tersebut, dengan uraian sebagai berikut :

1. Indeks kepuasan layanan kesehatan puskesmas dan Rumah Sakit Pratama

Pelayanan Kesehatan merupakan salah satu dari kebutuhan yang penting bagi masyarakat dan merupakan salah satu hak mendasar masyarakat yang penyediaannya wajib diselenggarakan oleh pemerintah sebagaimana telah diamanatkan dalam undang-undang Dasar 1945. Puskesmas sebagai unit pelaksana Dinas kesehatan merupakan penanggungjawab penyelenggaraan upaya kesehatan untuk jenjang pertama di wilayah kerjanya dalam memberikan pelayanan prima bagi Masyarakat. Di Kota Yogyakarta memiliki 18 Puskesmas yang tersebar di 14 kecamatan. Realisasi Indeks Kepuasan layanan kesehatan puskesmas pada tahun 2017 sebesar 79.07 dengan target 77. Jika ditinjau dari segi kinerja maka sudah mencapai 102.69% dalam arti masuk sangat tinggi. Rumah sakit Pratama adalah rumah sakit yang dibangun dalam rangka meningkatkan akses pelayanan rujukan. Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan Rumah sakit di Kota Yogyakarta adalah dengan pengukuran indeks kepuasan layanan

kesehatan Rumah Sakit Pratama sehingga menjadi pendorong bagi setiap unit penyelenggara pelayanan kesehatan di Rumah sakit. Indeks Kepuasan Layanan Kesehatan Rumah Sakit Pratama tahun 2017 mencapai 74 dengan target 65. Dengan demikian Capaian kinerja sudah mencapai 113.85% dengan kategori sangat tinggi. Upaya untuk meningkatkan indeks kepuasan layanan kesehatan puskesmas dan rumah sakit adalah dengan cara :

- Meningkatkan disiplin petugas pelayanan terhadap pemberian pelayanan
- Melengkapi sarana dan prasana untuk meningkatkan kenyamanan pasien
- Mengoptimalkan pelayanan kesehatan yang efisien

2. Persentase Penduduk miskin mendapatkan jaminan kesehatan

Kesehatan adalah hak dasar setiap orang, dan semua warga Negara Negara berhak mendapatkan pelayanan kesehatan. UUD 45 mengamanatkan bahwa jaminan kesehatan bagi masyarakat khususnya masyarakat miskin. Pada tahun 2017 persentase penduduk miskin yang mendapatkan jaminan kesehatan sudah mencapai 100%.

3. Persentase penduduk yang mempunyai JKN

Sesuai dengan UU no. 40 Tahun 2014 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional untuk memberikan jaminan social menyeluruh bagi setiap orang dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak menuju terwujudnya masyarakat Indonesia yang sejahtera adil dan maksmur. Dalam SJSN, terdapat Jaminan Kesehatan Nasional ( JKN) yang merupakan bentuk komitmen pemerintah terhadap pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat Indonesia seluruhnya. Pada tahun 2017 realisasi persentase penduduk yang mempunyai JKN mencapai 96.02% dengan target 88%, sehingga capaiannya 109.12%

4. Persentase fasilitas kesehatan milik pemerintah yang difasilitasi akreditasi

Upaya dalam meningkatkan pelayanan kesehatan merupakan langkah penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan memfasilitasi akreditasi fasilitas kesehatan milik pemerintah adalah salah satu cara yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan fasilitass kesehatan. Pada tahun 2017 capaian persentase fasilitas kesehatan milik pemerintah

yang difasilitasi akreditasi sebesar 100% dari 18 Puskesmas dan 2 Rumah sakit Pratama. Rumah sakit pratama direncanakan untuk difasilitasi akreditasi pada tahun 2018 untuk dilakukan penilaian akreditasi.

5. Persentase Fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah yang memenuhi standar

Fasilitas kesehatan tingkat pertama adalah pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat non spesialisik ( Primer ) meliputi pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Fasilitas kesehatan tingkat pertama sebagaimana dimaksud dapat berupa puskesmas atau yang setara, praktek dokter, praktek dokter gigi, klinik pratama atau yang setara dan rumah Sakit Kelas D Pratama atau yang setara. Persentase Fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah yang sesuai standar pada tahun 2017 mencapai 100%. Berbagai upaya dilakukan untuk memfasilitasi agar Puskesmas sesuai standart yang ditetapkan, yaitu dengan melengkapi peralatan kesehatan dan sarana prasarana Puskesmas baik melalui anggaran APBD maupun APBN.

6. Persentase Rumah Sakit yang mendapat pendampingan sistem pelayanan rujukan

Sistem pelayanan rujukan merupakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas dan tanggungjawab pelayanan kesehatan secara timbal balik baik vertical maupun horizontal. Sistem rujukan pelayanan kesehatan merupakan prinsip rujukan berjenjang berdasarkan kompetensi pemberi pelayanan kesehatan. Sistem rujukan tersebut perlu disosialisasikan ke seluruh Rumah Sakit yang ada di kota Yogyakarta agar proses rujukan dari Fasilitas Kesehatan Tingkat pertama ke Fasilitas kesehatan Tingkat Lanjutan ( Rumah Sakit ) dapat berjalan lancar. Pada Tahun 2017, dari sasaran 18 Rumah sakit yang ada dikota Yogyakarta telah dilakukan pendampingan kepada 14 Rumah Sakit atau sebesar 77.78% sehingga capaian realisasi sebesar 136.12%

7. Cakupan Penanganan Kegawatdaruratan Kesehatan

Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan pada tahun 2017 mencapai 100% dengan jumlah kasus 954 kasus dan tertangani seluruhnya.

8. Persentase hasil pemeriksaan Kesehatan Jemaah haji

Persentase hasil pemeriksaan kesehatan Jemaah haji pada tahun 2017 mencapai 120.90% dengan jumlah yang diperiksa 468 jemaah dengan target yang ditetapkan 387 jemaah. Hal ini disebabkan karena adanya tambahan Jemaah dari luar daerah yang melakukan pemeriksaan di kota Yogyakarta.

9. Persentase fasilitas kesehatan yang sesuai standar

Persentase fasilitas kesehatan yang sesuai standar pada tahun 2017 sejumlah 329 fasilitas kesehatan dari 358 fasilitas kesehatan di kota Yogyakarta sehingga capaian nya 114.88%.

10. Persentase tenaga kesehatan yang berijin

Dari target 70%, persentase tenaga kesehatan yang berijin pada tahun 2017 mencapai 97.14% dengan jumlah tenaga kesehatan yang berijin 6481 dan jumlah semua tenaga kesehatan yang memberi pelayanan di kota Yogyakarta sebanyak 6672. Sehingga capaian realisasi pada tahun 2017 sebesar 138.77%

11. Persentase sertifikasi hotel, restoran dan kolam renang yang sudah tersertifikasi laik sehat

Persentase sertifikasi hotel, restoran dan kolam renang yang sudah tersertifikasi laik sehat pada tahun 2017 dari target 55% dapat terealisasi sebesar 60.12% dengan jumlah hotel, restaurant dan kolam renang yang sudah tersertifikasi laik sehat sejumlah 98 dengan jumlah semua hotel, restaurant dan kolam renang yang ada di kota Yogyakarta sebesar 163. Sehingga capaian tahun 2017 sebesar 109.31%.Kendala yang dihadapi adalah kurangnya sosialisasi tentang sertifikasi laik sehat hotel dan terbatasnya jumlah hotel yang naik bintang di Kota Yogyakarta.

12. Persentase Tenaga Kesehatan sesuai Kompetensi

Persentase tenaga kesehatan sesuai kompetensi pada tahun 2017 sebesar 77.72% atau 97.15% dari target. Hal ini dipengaruhi adanya jumlah nakes yang terdaftar lebih banyak dari tahun sebelumnya sedangkan pengisian pendataan masih belum lengkap dan benar. dan proses pembuatan Surat Tanda registrasi (STR) terlalu lama, pengumpulan data dari Fasilitas Kesehatan kurang lengkap. Upaya yang dilakukan adalah pendataan tenaga kesehatan setiap tahun dan



mealkukan pembaharuan data setiap gtahun disertai dengan penjelasan cara pengisian formulir yang benar dan lengkap.

#### 13. Persentase Tenaga Penyehat Tradisional yang terdaftar

Jumlah tenaga penyehat tradisional yang terdaftar pada tahun 2017 sebesar 47 tenaga dengan jumlah semua tenaga penyehat tradisional yang memberi pelayanan dikota Yogyakarta sejumlah 72 tenaga. Sehingga Realisasi tahun 2017 mencapai 65.28% dari target yang ditetapkan 60%, sehingga capaian persentase tenaga penyehat tradisional mencapai 108.80%.

#### 14. Persentase ketersediaan obat, vaksin dan alkes

Ketersediaan obat, vaksin dan alkes merupakan salah satu sarana yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Obat, vaksin dan alkes harus tersedia dalam keadaan cukup dan baik sehingga sarana dan prasarana yang diharapkan representatif dapat tercapai. Untuk tahun 2017 sudah tercapai 95.18% dari seluruh obat vaksin dan alkes yang direncanakan untuk melengkapi kebutuhan, capaian realisasinya 100.19%. Upaya yang dilakukan untuk mencapai ketersediaan obat, vaksin dan alkes dengan melakukan permintaan ke Dinas Kesehatan DIY untuk ketersediaan obat yang tidak dapat dibeli dengan jumlah yang terbatas, Dilaksanakan monitoring dan evaluasi setiap 3 bulan sekali untuk memantau ketersediaan obat, vaksin dan alkes di Kota Yogyakarta.

#### 15. Persentase penggunaan obat rasional di Puskesmas

Persentase obat rasional di Puskesmas pada tahun 2017 mencapai 94%, dengan capaian realisasi 110.59%. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target indikator tersebut adalah dengan melaksanakan monitoring persepan di Puskesmas terhadap parameter yang ditetapkan secara nasional, yaitu tentang penggunaan Antibiotika pada ISPA non pneumonia tidak boleh lebih dari 20%. Penggunaan antibiotika pada diare non spesifik tidak boleh lebih dari 8 %, penggunaan injeksi pada myalgia tidak boleh lebih dari 1% dan pemberian obat pada satu lembar resep rata-rata 2,6. Selain itu upaya yang juga dilakukan adalah memberikan pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam upaya peningkatan penggunaan obat secara rasional.

16. Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal sesuai Standar

Pelayanan Ibu hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil minimal 4 kali selama kehamilan dengan jadwal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga yang dilakukan oleh bidan atau dokter atau dokter spesialis kebidanan. Hasil capaian indikator Pada tahun 2017 Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar sebesar 90.09 % dari jumlah 4228 ibu hamil. Pengukuran terhadap capaian indikator ini ditujukan untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA untuk melindungi ibu hamil sehingga kesehatan janin dan ibu terjamin.

17. Persentase Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan sesuai Standar

Pelayanan persalinan sesuai standar adalah persalinan yang dilakukan oleh bidan atau dokter dan atau dokter spesialis Kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan milik swasta maupun pemerintah. Adapun persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar pada tahun 2017 mencapai 100%. Upaya yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan Persentase Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan sesuai Standar diantaranya dengan melakukan kunjungan rumah, sosialisasi persalinan selamat, kerjasama dengan klinik swasta atau praktek mandiri, mengoptimalkan pelayanan PONEK dan PONEK.

18. Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan sesuai Standar

Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan pada bayi usia 0-28 hari dan mengacu pada Pelayanan Neonatal Esensial sesuai yang tercantum dalam peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan oleh Bidan dan atau perawat dan atau dokter atau dokter spesialis anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR). Adapun hasil persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan sesuai standar di tahun 2017 sebesar 89.34% dari jumlah 3621 bayi baru lahir usia 0-28 hari. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi pelayanan tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI melalui IMD dan ASI Eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, talipusat,

pemberian imunisasi, pemberian vitamin K, Manajemen terpadu balita Muda dan penyuluhan perawatan neonates dirumah menggunakan buku KIA.

19. Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Pelayanan Kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 bulan dan dilakukan oleh bidan dan atau perawat dan atau dokter yang memiliki Surat Tanda Register ( STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta dan UKBM. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi penimbangan minimal 8 kali setahun dengan pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun, pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap. Pada tahun 2017 Persentase Balita mendapatkan pelayanan sesuai standar mencapai 71.95%.

20. Persentase anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjarangan kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan Puskesmas. Standar pelayanan yang diberikan meliputi : penilaian status gizi ( tinggi badan, berat badan, tanda klinis anemia), penilaian tanda vital ( tekanan darah, frekuensi nadi dan napas), Penilaian kesehatan gigi dan mulut, penilaian ketajaman indera penglihatan dengan poster snellen, dan penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala. Pada tahun 2017 persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar mencapai 95.36 % dengan jumlah siswa yang dilakukan pemeriksaan sebanyak 14.044 siswa dari total siswa 14.727. Adapun tujuan dari skrining ini adalah untuk mendeteksi sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit peserta didik sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk.

21. Persentase warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapat skrening kesehatan sesuai standar

Pelayanan Skrining Kesehatan warga Negara usia 60 tahun keatas sesuai standar adalah pelayanan skrining yang dilakukan oleh dokter, bidan, perawat, tenaga gizi dan kader Posyandu sesuai dengan kewenangannya dan diberikan di Puskesmas dan jaringannya, dilakukan

minimal setahun sekali. Pada tahun 2017 persentase warga Indonesia usia 60 tahun keatas mendapat skrining kesehatan sesuai standar mencapai 78.92%.

#### 22. Jumlah Wilayah yang melaksanakan KTR

Kebiasaan merokok sudah meluas di hamper semua kelompok masyarakat dan cenderung meningkat. Oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah pengamanan rokok bagi kesehatan, diantaranya melalui penetapan Perda Kawasan Tanpa rokok. Berdasarkan perda nomor 2 tahun 2017 tentang Kawasan tanpa Rokok. Penerapan Kawasan Tanpa Rokok, Meliputi fasilitas pelayanan kesehatan, tempat proses belajar-mengajar, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja dan tempat umum dan tempat lain yang ditetapkan. Jumlah Wilayah yang melaksanakan KTR pada tahun 2017 sejumlah 364 kawasan dari target yang ditentukan sejumlah 364 kawasan sehingga capaian realisasinya mencapai 100%.

#### 23. Cakupan Kelurahan Siaga Aktif (Mandiri)

Desa siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan bencana dan kedaruratan kesehatan secara mandiri. Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat, yaitu upaya memfasilitasi proses belajar masyarakat desa dan kelurahan dalam memecahkan masalah-masalah kesehatannya. Dari target 22% pada tahun 2017, Cakupan Desa Siaga Aktif adalah desa/kelurahan siaga aktif strata pratama, madya, purnama dan mandiri dibandingkan dengan jumlah Desa Siaga yang dibentuk sedangkan Cakupan Desa Slaga Aktif mandiri di kota Yogyakarta mencapai 44.44 % dengan jumlah 20 kelurahan dari 45 kelurahan. Capaian realisasi pada tahun 2017 sebesar 202%.

#### 24. Persentase rumah, Tempat-tempat Umum (TTU), Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan

Rumah Sehat adalah rumah yang memenuhi minimal 3 komponen kriteria sehat meliputi ; fisik rumah, sarana sanitasi dan perilaku. Sedangkan Tempat pengelolaan makanan dan tempat umum sehat adalah suatu tempat yang dimanfaatkan oleh masyarakat umum seperti hotel, terminal, pasar, pertokoan, depot air isi ulang, bioskop, jasa boga, tempat

wisata, kolam renang, tempat ibadah restoran yang memenuhi terlaksananya pengendalian vector, higigen sanitasi makanan minuman, pencahayaan dan ventilasi sesuai dengan kriteria persyaratan dan atau standar kesehatan. Hasil Realisasi Persentase rumah, Tempat-tempat Umum (TTU), Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 sebesar 96.04% dari target yang ditentukan 85% sehingga capaian realisasinya mencapai 112.99%.

#### 25. Persentase Kualitas Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Dari target 85.20%, Persentase kualitas Air Minum yang memenuhi Syarat Kesehatan pada tahun 2017 mencapai 89.42% dengan jumlah air minum yang diperiksa sebanyak 539 air minum yang diperiksa. sehingga capaian realisasi pada tahun 2017 mencapai 104.95%.

#### 26. Persentase Institusi yang melaksanakan UKK

Persentase Institusi yang melaksanakan UKK pada tahun 2017 mencapai 100 % dengan Jumlah institusi yang melaksanakan UKK 38 Institusi dari target yang ditentukan 60%, sehingga capaian realisasi persentase Institusi yang melaksanakan UKK mencapai 166.67%.

#### 27. Persentase penderita TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar

Penyakit Tuberkulosis (TB) terdiri TB paru dan TB Ekstra Paru. TB paru terdiri dari TB BTA (+) dan BTA (-) / Rontgen (+). TB BTA (+) adalah TB paru dengan hasil pemeriksaan mikroskopis BTA positif. Potensi menularkan penyakit TB pada kasus TB BTA (+) lebih besar disbanding TB BTA (-), Satu orang pasien TB dengan hasil BTA (+) apabila tidak mendapatkan pengobatan dapat menularkan ke orang-orang disekitarnya antara 5 sampai 15 orang pertahun. Pada tahun 2017 Persentase penderita TB Paru yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar mencapai 100% dengan jumlah penderita 550 penderita TB.

#### 28. Persentase orang berisiko terinfeksi HIV AiDs ( Ibu Hamil, Pasien TB, Pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza dan warga binaan lembaga pemasyarakatan ) mendapatkan Pemeriksaan HIV AIDs

Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes pada padan 2017 sebesar 8971 orang dengan rincian ibu hamil sebesar 6136 orang, pasangan resiko tinggi sebesar 315 orang, warga binaan sebesar 111 orang, wanita pekerja sek sebesar 646 orang, waria sebesar 84 orang, pria pekerja sek sebesar

14 orang, pelanggan pekerja sek 228 orang, laki-laki sek laki-laki sebesar 698 orang, lain-lain sebesar 739 orang, dan seluruh orang yang beresiko telah mendapatkan pemeriksaan HIV AIDS sehingga jumlah realisasi di Tahun 2017 sebesar 100%

#### 29. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Yogyakarta merupakan kasus yang perlu diwaspadai sepanjang tahun karena penyakit DBD merupakan penyakit endemis yang ditemukan sepanjang tahun. Pada tahun 2017 kasus DBD di Kota Yogyakarta mengalami penurunan yang signifikan sebesar 414 kasus dan cakupan penemuan dan Penanganan Penderita DBD dapat mencapai 100%. Penyebab Penurunan kasus disebabkan karena adanya penurunan curah hujan sehingga angka bebas jentik nyamuk meningkat dari 79.2% di tahun 2016 menjadi 85%. Kegiatan – kegiatan terkait upaya penanggulangan antara lain : penyelidikan epidemiologi kasus DBD di wilayah oleh surveilans kelurahan dan Puskesmas, koordinasi dan desiminasi informasi dengan lintas program dan lintas sektor, *Community Deal* DBD tingkat kelurahan, kranisasi sekolah, fogging Focus diwilayah yang terdapat penularan penyakit DBD, Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), dan pemantauan Jentik Berkala oleh pokjanal DBD tingkat Kota.

#### 30. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)

Program imunisasi bertujuan untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Universal Child Immunization adalah tercapainya imunisasi dasar lengkap yang meliputi hepatitis B 1 dosis, BCG 1 dosis, DPT-HB 3 dosis, Polio 4 dosis dan campak 1 dosis secara lengkap pada bayi (0-11bulan) ibu hamil dan Wanita Usia Subur (WUS) meliputi 2 dosis TT dan anak sekolah tingkat dasar meliputi 1 dosis DT, 1 dosis campak dan 2 dosis TT. Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) adalah desa/kelurahan dimana 100% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Hasil pencapaian Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 sebesar 100%. Upaya yang telah dilakukan untuk pencapaian target UCI diantaranya dengan melaksanakan promotif dan preventif pada orang yang

menolak imunisasi baik melalui radio maupun televisi, pertemuan koordinasi dan penguatan kemitraan dengan lintas sektor dan program.

31. Persentase penduduk kota usia 15 s/d 59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar

Pelayanan skrining kesehatan usia 15-59 tahun diberikan sesuai kewenangannya oleh dokter, bidan, perawat, tenaga gizi dan petugas pelaksana Posbidu terlatih yang dilakukan di Puskesmas dan jaringannya dengan pemerinsaan minimal satu tahun sekali. Pelayanan yang diberikan adalah deteksi kemungkinan obesitas, deteksi hipertensi, deteksi kemungkinan Diabetes Melitus, deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, pemeriksaan ketajaman penglihatan, ketajaman pendengaran, dan deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan IVA khusus untuk wanita usia subur yang berusia 30-59 tahun. Pada tahun 2017 persentase penduduk kota usia 15 s/d 59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar mencapai 100% dengan sasaran sejumlah 8209 orang

32. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Pelayanan kesehatan hipertensi sesuai standar meliputi pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi, pengaturan diet seimbang, aktifitas fisik, dan pengelolaan farmakologis. pelayanan kesehatan berstandar ini dilakukan untuk mempertahankan tekanan darah pada <140/90 mmhg untuk usia di bawah 60 tahun dan <150/90 mmhg untuk usia 60 tahun keatas sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi jantung, stroke, diabetes mellitus dan penyakit gagal ginjal kronis. Pada tahun 2017 persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 100% dengan sasaran 11.967 orang

33. Persentase penderita Diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Sasaran indikator ini adalah penyandang DM di wilayah kota Yogyakarta. Penduduk yang ditemukan menderita DM atau disebut dengan penyandang DM memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standard an upaya promotif dan preventif Di FKTP. Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus diberikan di FKTP sesuai standar meliputi edukasi, aktifitas Fisik, Terapi Nutrisi Medis dan Intervensi farmakologis. Pelayanan

kesehatan ini diberikan sesuai kewenangan oleh dokter, perawat dan tenaga gizi. Pada Tahun 2017 persentase penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar mencapai 100% dengan sasaran 4610 orang.

34. Persentase orang dengan gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar

Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat meliputi edukasi dan evaluasi tentang tanda dan gejala gangguan jiwa, kepatuhan minum obat dan informasi lain terkait obat, mencegah tindakan pemasungan, kebersihan diri, sosialisasi, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana, dan atau tindakan kebersihan diri ODGJ Berat. Pada Tahun 2017 Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar mencapai 88.33% dari 1114 penderita ODGJ yang mendapat pelayanan sesuai standar sebesar 984.

35. Cakupan Kelurahan Mengalami KLB yang Dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam

Program kegiatan penanggulangan KLB dari target yang ditetapkan adalah 100% atau semua kelurahan mendapatkan penanganan dan dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam. Capaian cakupan Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam telah mencapai 100% dari 44 kelurahan yang mengalami KLB. Hal ini dipengaruhi oleh ketepatan, kecepatan Ketepatan, kelengkapan Sistem Informasi untuk surveilans, dan respon yang cepat dan bagus dengan ketepatan dan kelengkapan 100%.

Secara ringkas dapat disampaikan bahwa dari 2 Sasaran dengan 2 indikator sasaran dan 6 program dengan 36 indikator, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

1. Realisasi yang sudah melampaui target ( $\geq 100\%$  atau lebih) sebanyak 16 indikator kinerja
  - Persentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang terakreditasi
  - Indeks kepuasan layanan kesehatan puskesmas
  - Indeks kepuasan layanan kesehatan Rumah Sakit Pratama
  - Persentase penduduk yang mempunyai JKN



- Persentase Rumah Sakit yang mendapat pendampingan system pelayanan rujukan
  - Cakupan penanganan ke gawat darurat kesehatan
  - Persentase Fasilitas kesehatan yang sesuai standar
  - Persentase tenaga Kesehatan yang berijin
  - Persentase sertifikasi hotel, restoran dan kolam renang yang sudah tersertifikasilahk sehat
  - Persentase Tenaga Penyakit Tradisional yang terdaftar
  - Persentase ketersediaan obat, vaksin dan alkes
  - Persentase penggunaan obat rasional di Puskesmas
  - Cakupan kelurahan Siaga Aktif (Mandiri)
  - Persentase rumah, Tempat-tempat Umum (TTU), Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan
  - Persentase kualitas Air Minum yang memenuhi syarat kesehatan
  - Persentase Institusi yang melaksanakan UKK
2. Realisasi yang sudah mencapai target (100%) sebanyak 12 indikator kinerja
- Persentase penduduk miskin mendapatkan jaminan kesehatan
  - Persentase Fasilitas kesehatan milik pemerintah yang difasilitasi akreditasi
  - Persentase Fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah yang yang memenuhi standar
  - Persentase Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan sesuai standar
  - Jumlah Wilayah yang melaksanakan KTR
  - Persentase penderita TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar
  - Persentase orang berisiko terinfeksi HIV AiDs ( Ibu Hamil, Pasien TB, Pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza dan warga binaan lembaga masyarakatan ) mendapatkan Pemeriksaan HIV AIDs
  - Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD
  - Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)
  - Persentase penduduk kota usia 15 s/d 59 tahun mendapat skrening kesehatan sesuai standar

- Persentase penderita Diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
  - Cakupan Kelurahan Mengalami KLB yang Dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam
3. Belum mencapai target (<100%) sebanyak 10 indikator kinerja
- Cakupan Keluarga dengan indikator keluarga sehat
  - Persentase Tenaga Kesehatan sesuai Kompetensi
  - Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal sesuai standar
  - Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan sesuai Standar
  - Persentase Balita Mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar
  - Persentase anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
  - Persentase warga Negara Indonesia usia 60 Tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
  - Persentase orang dengan gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar

Berdasarkan data diatas, beberapa faktor penyebab tidak tercapainya dalam keberhasilan dalam pencapaian target indikator tersebut adalah:

1. Belum adanya RS mampu PONEK Paripurna
2. Sosial budaya masyarakat kurang mendukung terkait pengambilan keputusan dan kepedulian masyarakat mengenai kehamilan dan persalinan yang aman
3. Tingginya kasus kehamilan yang tidak diinginkan sehingga mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi
4. Masih ada ibu hamil yang belum memahami arti pentingnya pemeriksaan kehamilan sejak dini, beberapa ibu hamil memeriksakan kehamilan setelah usia kehamilan trimester 2 ke atas, ada juga ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan sehingga tidak termonitor kesehatannya sehingga memungkinkan timbulnya resiko saat melahirkan.

5. Tingkat mobilisasi penduduk yang tinggi memungkinkan adanya pendatang yang dalam kondisi kehamilan resiko tinggi dan balita gizi buruk. Faktor- faktor ini merupakan penyebab kematian ibu melahirkan dan dapat menambah jumlah balita gizi buruk di Kota Yogyakarta.
6. Proses akreditasi merupakan rangkaian yang panjang dan memakan waktu yang lama mulai dari pelatihan hingga dapat terakreditasi.
7. Pendanaan Promosi Kesehatan masih mengandalkan dari anggaran pemerintah belum mengoptimalkan kemitraan dengan dunia usaha.
8. Masih adanya peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang non aktif sehingga tetap menggunakan Jamkesda Kota Yogyakarta

Memperhatikan data diatas maka implikasi yang timbul terhadap capaian program Renstra Dinas Kesehatan antara lain adalah :

1. Dimungkinkan adanya peningkatan status gizi balita
2. Masih dimungkinkan terjadinya kematian ibu, bayi dan balita
3. Masih dimungkinkan adanya penurunan kekebalan bayi dan balita sehingga mudah sakit karena terjadi penolakan terhadap imunisasi.
4. Kasus penyakit HIV-AIDS dimungkinkan meningkat dari tahun sebelumnya.
5. Kasus penyakit DBD masih dimungkinkan terjadi disetiap tahun.
6. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan
7. Meningkatnya kunjungan ke pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas) karena petugas, sarana dan prasarana Puskesmas semakin baik.
8. Adanya peningkatan kesembuhan bagi penderita TB

Kebijakan dan Strategi pemecahan untuk mengatasi dan menunjang keberhasilan pencapaian kinerja tersebut adalah:

1. Optimalisasi implementasi Manual Rujukan
2. Peningkatan kualitas ANC (ANC terpadu berkualitas ) kelas ibu,
3. Memperkuat jejaring rujukan dengan group WhatsApp
4. Pelatihan PONED untuk petugas medis dan paramedic di tingkat pelayanan dasar.
5. Mengoptimalkan peran YES 118 untuk melayani ibu hamil beresiko

6. Melakukan penjarangan kasus anemia & KEK (Kekurangan Energi Kronis) sejak remaja , calon pengantin dan WUS ( wanita usia subur)
7. Memberikan tablet tambah darah bagi remaja, calon pengantin dan WUS.
8. Implementasi ANC berkualitas atau ANC terpadu sehingga dapat mendeteksi adanya faktor resiko dan komplikasi kehamilan.
9. Berjalannya program suami siaga, pembinaan pada bidan praktek swasta serta menyiapkan buku KIA untuk semua ibu hamil sebagai penghubung bagi semua tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada ibu hamil, kader pendamping, serta keluarga/suami.
10. Pembinaan Bimtek KIA
11. Melaksanakan pendampingan dan pembinaan Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas dan rumah sakit milik pemerintah.
12. Meningkatkan sosialisasi Peraturan Walikota Yogyakarta no 3 Tahun 2016 tentang Kelurahan siaga
13. Meningkatkan sosialisasi Keputusan walikota No. 373 Tahun 2017 tentang Kesi Gemes.
14. Adanya komitmen pemerintah tentang Universal Health Coverage (UHC).
15. Adanya Perwal No 100 tahun 2016 tentang Sistem surveilans Berbasis Masyarakat

Data hasil capaian indikator sasaran dan program secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2018 Kota Yogyakarta



					dengan lancer																
					<b>Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor</b>		70,973,687,900					<b>92.52 %</b>									
					Materai @ Rp. 6.000	400 lembar			<b>258,803,270</b>	400 lembar	<b>361,706,000</b>	64.25 %	<b>314,272,320</b>						400 lembar		
					Materai @ Rp. 3.000	250 lembar		269 lembar		250 lembar		98.40 %		39.36%						250 lembar	
					catatan pengiriman dokumen Dinas ( surat tercatat )	1 dokumen		378 lembar		1 dokumen		100.00 %		10000.00 %						1 dokumen	
					Telepon untuk operasional Dinas, Farmakes; Lab. Kualitas Air Mergangsan dapat dimanfaatkan	12 bulan		1 dokumen		12 bulan		100.00 %		833.33 %						12 bulan	
					KIR kendaraan operasional Dinas Kesehatan tepat waktu	5 unit		12 bulan		10 unit roda 4		100.00 %		1000.00 %						5 unit	
					Perpanjangan STNK Roda 4 tepat waktu	23 unit		8 unit roda 4	<b>434,479,884</b>	19 unit roda 4	<b>749,102,624</b>	100.00 %	<b>512,066,397</b>	<b>526.32 %</b>	<b>68.36 %</b>					23 unit	
					Perpanjangan STNK Roda 2 tepat waktu	27 unit		19 unit roda 4		27 unit roda 2		100.00 %		370.37 %						27 unit	
					Penggantian Plat	17 unit		24 unit		17 unit		82.35		484.41						17 unit	

					Nomor kendaraan roda 2 tepat waktu			roda 2		roda 2		%		%				
					Penggantian Plat Nomor kendaraan roda 4 tepat waktu	5 unit		14 unit roda 2		5 unit roda 4		0.00%		0.00%			5 unit	
					Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	4 kegiatan		5 unit roda 4		1 paket		200.00%		20000.00%			4 kegiatan	
					Retribusi kebersihan untuk Dinas, LAB PKA, Puskesmas dan Pustu (Sampah dan asynering) dibayarkan tepat waktu	12 bulan		1 paket		12 bulan		100.00%		833.33%			12 bulan	
					Peralatan dan perlengkapan kantor dan kerumahtanggaan yang terpelihara	12 bulan		12 bulan		12 bulan		100.00%		833.33%			12 bulan	
					Alat Tulis Kantor	1 dokumen		12 bulan		1 paket		100.00%		10000.00%			1 dokumen	
					Cetak blangko untuk Dinas dan Puskesmas	4 Jenis		1 paket		3 Paket		100.00%		3333.33%			4 Jenis	
					Surat-surat dinas ter gandakan	1000333 lembar		3 Paket		992534 lembar		72.01%		0.01%			1000333 lembar	
					Alat listrik dan elektronik	12 kali		610908 lembar		13 kali		61.54%		473.38%			12 kali	
					Suku cadang laptop/note book,	10 Jenis		6 kali		1 paket		100.00%		10000.00%			10 Jenis	

					Kompotr,LCD Proyektor, dan Printer										
					Peralatan rumah tangga sesuai kebutuhan	4 kegiatan	0 paket	4 paket	75.00 %	1875.00 %	4 kegiatan				
					Surat Kabar Harian untuk Dinkes dan Farmakes	24 eksemplar	4 paket	24 eksempl ar	100.0 0%	416.67 %	24 eksemplar				
					Buku bacaan dan peraturan perundang- undangan	38 buku	24 eksempl ar	38 buku	100.0 0%	263.16 %	38 buku				
					Taman yang terpelihara		31 buku	1 paket	100.0 0%	10000.0 0%					
					<b>Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran</b>		<b>2,858,169, 440</b>	0 paket	<b>100.0 0%</b>	0.00%					
					Pengelolaan keuangan SKPD dapat dilaksanakan sesuai aturan			12 bulan	100.0 0%	833.33 %					
					Pengelolaan tenaga bantuan ( Naban ) dapat dilaksanakan sesuai aturan	111 orang	12 bulan	14 bulan	100.0 0%	714.29 %	111 orang				
					Pengelolaan	12 bulan	14	24	100.0	416.67	12 bulan				



					tenaga bantuan (Naban) dapat dilaksanakan sesuai aturan			bulan		eksemplar	0%		%						
					<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai</b>	<b>100%</b>	<b>366,275,000</b>	<b>0%</b>	<b>266,881,064</b>	<b>100%</b>	<b>314,594,400</b>	<b>86.69%</b>	<b>240,928,982</b>	<b>86.69%</b>	<b>76.58%</b>	<b>100%</b>		
					<b>Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor</b>			<b>95,000,000</b>		<b>127,061,504</b>		<b>123,974,400</b>	<b>100.00%</b>	<b>102,476,000</b>	<b>0.00%</b>	<b>82.66%</b>			
					Gedung Dinkes, Farmakes dan RPG terpelihara	10 jenis			1 paket		2 paket	100.00%		5000.00%			10 jenis		
					<b>Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional</b>			<b>271,275,000</b>		<b>139,819,560</b>		<b>190,620,000</b>	<b>73.38%</b>	<b>138,452,982</b>	<b>73.38%</b>	<b>72.63%</b>			
					Servis kendaraan bermotor Roda 4 sesuai aturan	22 unit			11 unit		57 unit	96.49%		96.49%			22 unit		
					Servis kendaraan bermotor Roda 2 sesuai aturan	27 unit			18 unit		81 unit	66.67%		66.67%			27 unit		
					Penggantian suku cadang roda 4				18 unit		19 unit	100.00%		100.00%					

				Penggantian suku cadang roda 2			0 unit		28 unit		92.86 %		92.86%				
				BBM/ Gas berupa bensin untuk oprs kend.( Roda 4, dan roda 2 )			10271 Liter		16200 Liter		66.94 %		66.94%				
				BBM/ Gas berupa olie untuk oprs kend.( Roda 4, dan roda 2 )			198 Liter		336 Liter		58.33 %		58.33%				
				<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Persentase peningkatan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>100%</b>	<b>40,430,000</b>	<b>0%</b>	<b>55,400,000</b>	<b>100%</b>	<b>206,590,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>202,193,600</b>	<b>100.00%</b>	<b>97.87%</b>	<b>100%</b>	
				<b>Penyusunan Dokumen Perencanaan , Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD</b>		<b>40,430,000</b>		<b>55,400,000</b>		<b>206,590,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>202,193,600</b>	<b>100.00%</b>	<b>97.87%</b>			
				1. Dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD	10 dokumen			12 bulan	12 bulan		100.00%		100.00%		10 dokumen		
				2. Dokumen penyusunan	8 laporan			12 bulan	12 bulan		100.00%		100.00%		8 laporan		



				<b>Kesehatan Perorangan Puskesmas Gedongtengen</b>		<b>065</b>		<b>4</b>		<b>482</b>	<b>0%</b>	<b>014</b>	100.00	<b>7%</b>			
				Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas Gedongtengen	12 bulan		12 dokume n		12 dokume n		100.0 0%		100.00		12 bulan		
				<b>Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Gondokusuman 1</b>		<b>1,455,975,747</b>		<b>1,297,208,917</b>		<b>1,462,864,964</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,335,162,879</b>	100.00	<b>91.27%</b>			
				Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas GK 1	12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		100.0 0%		100.00		12 Bulan		
				<b>Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Gondokusuman 2</b>		<b>873,312,514</b>		<b>814,400,382</b>		<b>881,726,136</b>	<b>100.00%</b>	<b>774,371,048</b>	100.00	<b>87.82%</b>			
				Operasional pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas GK-II	12 bulan		12 bulan		12 bulan		100.0 0%		100.00		12 bulan		

				<b>Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Gondomanan</b>			<b>967,482,122</b>		<b>764,205,092</b>		<b>982,881,224</b>	<b>100.00%</b>	<b>935,029,431</b>	100.00	<b>95.13%</b>				
				Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas Gondomanan	12 Bulan			12 Bulan		12 Bulan		100.00%		100.00			12 Bulan		
				<b>Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Jetis</b>			<b>1,901,161,144</b>		<b>2,296,885,607</b>		<b>2,652,446,340</b>	<b>100.00%</b>	<b>2,316,839,751</b>	100.00	<b>87.35%</b>				
				Operasional pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Jetis	12 bulan			12 bulan		12 bulan		100.00%		100.00			12 bulan		
				<b>Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Kotagede 1</b>			<b>1,649,129,136</b>		<b>1,319,201,796</b>		<b>1,685,836,361</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,538,553,438</b>	100.00	<b>91.26%</b>				
				Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas Kotagede I	12 Bulan			12 Bulan		12 Bulan		100.00%		100.00			12 Bulan		

				<b>Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Kotagede 2</b>			<b>996,128,111</b>		<b>804,259,302</b>		<b>965,573,412</b>	<b>100.00%</b>	<b>813,720,734</b>	100.00	<b>84.27%</b>				
				Operasioanal Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas Kotagede II	12 Bulan			12 Bulan		12 Bulan		100.00%		100.00			12 Bulan		
				<b>Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Kraton</b>			<b>1,165,443,748</b>		<b>935,198,783</b>		<b>1,136,817,481</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,077,451,850</b>	100.00	<b>94.78%</b>				
				Operasional pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Kraton	12 bulan			12 bulan		12 bulan		100.00%		100.00			12 bulan		
				<b>Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Mantrijeron</b>			<b>2,025,050,000</b>		<b>1,946,061,827</b>		<b>2,374,166,689</b>	<b>100.00%</b>	<b>2,184,036,873</b>	100.00	<b>91.99%</b>				
				Operasional pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Mantrijeron	12 bulan			12 bulan		12 bulan		100.00%		100.00			12 bulan		

				<b>Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Mergangsan</b>			<b>1,989,925,897</b>		<b>1,417,621,262</b>		<b>2,496,755,874</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,529,722,403</b>	100.00	<b>61.27%</b>			
				Operasional pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Mergangsan	12 bulan			12 bulan		12 bulan		100.00%		100.00		12 bulan		
				<b>Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Ngampilan</b>			<b>896,317,477</b>		<b>865,095,278</b>		<b>946,924,765</b>	<b>100.00%</b>	<b>717,351,223</b>	100.00	<b>75.76%</b>			
				Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas Ngampilan	12 bulan			12 bulan		12 bulan		100.00%		100.00		12 bulan		
				<b>Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Pakualaman</b>			<b>845,546,594</b>		<b>570,248,017</b>		<b>909,465,936</b>	<b>100.00%</b>	<b>673,549,449</b>	100.00	<b>74.06%</b>			
				Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas PA	12 bulan			12 bulan		12 bulan		100.00%		100.00		12 bulan		

				<b>Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Tegalrejo</b>			<b>2,811,974,000</b>		<b>2,366,936,761</b>		<b>2,948,197,466</b>	<b>100.00%</b>	<b>2,699,119,012</b>	100.00	<b>91.55%</b>			
				Operasional pelayanan kesehatan perorangan puskesmas Tegalrejo	12 bulan	12 bulan						83.34%		83.34		12 bulan		
				<b>Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Umbulharjo 1</b>			<b>2,512,452,000</b>		<b>2,016,080,804</b>		<b>2,815,008,908</b>	<b>100.00%</b>	<b>2,238,080,320</b>	100.00	<b>79.51%</b>			
				Operasional pelayanan kesehatan perorangan puskesmas	12 bulan	12 bulan						100.00%		100.00		12 bulan		
				<b>Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Umbulharjo 2</b>			<b>1,459,185,000</b>		<b>996,870,612</b>		<b>1,431,813,955</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,385,465,706</b>	100.00	<b>96.76%</b>			
				Operasional pelayanan kesehatan perorangan puskesmas Umbulharjo II	12 bulan	12 bulan						100.00%		100.00		12 bulan		



				<b>Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Wirobrajan</b>			<b>1,777,061,566</b>		<b>1,449,579,623</b>		<b>1,930,054,716</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,594,045,305</b>	100.00	<b>82.59%</b>			
				Operasional pelayanan kesehatan Perorangan Puskesmas Wirobrajan	12 bulan			12 bulan		12 bulan		100.00%		100.00		12 bulan		
				<b>Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Danurejan 1</b>			<b>1,100,371,150</b>		<b>761,088,372</b>		<b>1,043,893,656</b>	<b>98.50%</b>	<b>735,495,587</b>	98.50	<b>70.46%</b>			
				laporan penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Danurejan I	1 dokumen			1 DOKUMEN		1 DOKUMEN		100.00%		100.00		1 dokumen		
				laporan penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan	1 dokumen			1 dokumen		1 dokumen		96.94%		96.94		1 dokumen		
				laporan penyelenggaraan upaya pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan	1 dokumen			1 dokumen		1 dokumen		83.65%		83.65		1 dokumen		

					laporan penyelenggaraan upaya pelayanan gizi dan kesehatan keluarga	1 dokumen		1 dokumen	1 dokumen	98.13 %		98.13		1 dokumen		
					laporan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan	1 dokumen		1 dokumen	1 dokumen	100.00 %		100.00		1 dokumen		
					<b>Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Danurejan 2</b>		<b>836,484,97</b>		<b>485,210,181</b>		<b>601,558,742</b>	<b>100.00 %</b>	<b>547,288,850</b>	<b>90.98 %</b>		
					1. Laporan Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Danurejan II	1 dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	100.00 %		100.00		1 dokumen		
					2. Laporan Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Kesehatan	1 dokumen		1 dokumen	1 dokumen	100.00 %		100.00		1 dokumen		
					3. Laporan Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Gizi dan Kesehatan Keluarga	##### #####		1 dokumen	1 dokumen	100.00 %		100.00		##### #####		
					4. Laporan Penyelenggaraan Upaya	1 dokumen		1 dokumen	1 dokumen	100.00 %		100.00		1 dokumen		

					Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan													
					5. Laporan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	100.00%		100.00			1 dokumen		
					<b>Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Gedongtengen</b>		<b>1,083,046,720</b>		<b>709,807,611</b>		<b>1,025,296,670</b>	<b>98.95%</b>	<b>893,853,132</b>	<b>98.94</b>		<b>87.18%</b>		
					1. Laporan penyelenggaraan manajemen puskesmas Gedongtengen	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	100.00%		100.00			1 dokumen		
					2. Laporan penyelenggaraan Upaya Pelayanan Kesehatan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	100.00%		100.00			1 dokumen		
					3. Laporan penyelenggaraan upaya pelayanan gizi dan kesehatan keluarga	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	97.60%		97.60			1 dokumen		
					4. Laporan penyelenggaraan upaya pemberdayaan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	96.86%		96.86			1 dokumen		

					masyarakat dan promosi kesehatan													
					5. Laporan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	97.95 %		97.95		1 dokumen			
					<b>Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Gondokusuman 1</b>		<b>983,618,000</b>		<b>732,847,474</b>		<b>820,184,575</b>	<b>98.13 %</b>		<b>753,062,915</b>	<b>91.82%</b>			
					1. Laporan Penyelenggaraan manajemen Puskesmas Gondokusuman 1	1 dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen	100.00 %		100.00		1 dokumen			
					2. Laporan Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Kesehatan	1 dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen	100.00 %		100.00		1 dokumen			
					3. Laporan Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Gizi dan Kesehatan Keluarga	1 dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen	99.29 %		99.29		1 dokumen			
					4. Laporan Penyelenggaraan Upaya Pemberdayaan	1 dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen	93.00 %		93.00		1 dokumen			

					Masyarakat dan Promosi Kesehatan												
					5. Laporan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	1 dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen	89.49 %		89.49		1 dokumen		
					<b>Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Gondokusuman 2</b>		<b>1,332,758,064</b>		<b>743,505,356</b>		<b>1,381,854,157</b>	<b>95.11 %</b>		<b>1,069,792,791</b>		<b>77.42%</b>	
					Laporan Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Gondokusuman II	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	100.00 %		100.00		1 dokumen		
					Laporan Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Kesehatan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	100.00 %		100.00		1 dokumen		
					Laporan Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Gizi dan Kesehatan Keluarga	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	87.37 %		87.37		1 dokumen		
					Laporan Penyelenggaraan Upaya Pemberdayaan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	81.27 %		81.27		1 dokumen		

					Masyarakat dan Promosi Kesehatan													
					Laporan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	77.79 %		77.79		1 dokumen			
					<b>Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Gondomanan</b>		<b>795,088,900</b>		<b>731,987,340</b>		<b>745,732,579</b>	<b>98.90 %</b>		<b>635,176,799</b>		<b>85.17%</b>		
					1. Laporan Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Gondomanan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	100.00 %		100.00		1 dokumen			
					2. Laporan Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Kesehatan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	100.00 %		100.00		1 dokumen			
					3. Laporan Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Gizi dan Kesehatan Keluarga	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	100.00 %		100.00		1 dokumen			
					4. Laporan Penyelenggaraan Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	97.54 %		97.54		1 dokumen			

				Promosi Kesehatan											
				5. Laporan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	1 dokumen			1 dokumen		94.93 %		94.93		1 dokumen	
				<b>Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Jetis</b>		<b>1,225,744,453</b>		<b>671,747,627</b>		<b>95.54 %</b>		<b>95.53</b>		<b>90.71 %</b>	
				1. Laporan Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Jetis	1 dokumen			1 dokumen		94.12 %		94.12		1 dokumen	
				2. Laporan penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan	1 dokumen			1 dokumen		100.00 %		100.00		1 dokumen	
				3. Laporan penyelenggaraan upaya pelayanan gizi dan kesehatan keluarga	1 dokumen			1 dokumen		100.00 %		100.00		1 dokumen	
				4. Laporan penyelenggaraan upaya pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan	1 dokumen			1 dokumen		100.00 %		100.00		1 dokumen	

					5. Laporan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan	1 dokumen		1 dokumen	1 dokumen	100.00%		100.00		1 dokumen			
					<b>Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Kotagede 1</b>		<b>513,216,160</b>		<b>358,593,309</b>		<b>420,903,789</b>	<b>92.53%</b>	<b>367,027,473</b>	<b>87.20%</b>			
					1. Laporan Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Kotagede I	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	86.83%		86.83		1 Dokumen			
					2. Laporan Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Kesehatan	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	100.00%		100.00		1 Dokumen			
					3. Laporan Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Glzi dan Kesehatan Keluarga	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	93.66%		93.66		1 Dokumen			
					4. Laporan Penyelenggaraan Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	96.39%		96.39		1 Dokumen			



					5. Laporan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	1 Dokumen		0 Dokumen	1 Dokumen	88.87 %		88.87		1 Dokumen			
					<b>Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Kotagede 2</b>		<b>764,312,731</b>		<b>325,279,838</b>		<b>746,063,750</b>	<b>89.67 %</b>	<b>588,047,502</b>	<b>78.82 %</b>			
					1. Laporan penyelenggaraan manajemen puskesmas Kotagede II	1 Dokumen		1 dokumen	1 dokumen	90.35 %		90.35		1 Dokumen			
					2. Laporan penyelenggaraan Upaya Pelayanan Kesehatan	1 dokumen		1 dokumen	1 dokumen	92.36 %		92.36		1 dokumen			
					3. Laporan penyelenggaraan upaya pelayanan gizi dan kesehatan keluarga	1 dokumen		1 dokumen	1 dokumen	96.55 %		96.55		1 dokumen			
					4. Laporan penyelenggaraan upaya pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan	1 dokumen		1 dokumen	1 dokumen	88.87 %		88.87		1 dokumen			
					5. Laporan Pengendalian	1 Dokumen		1 dokumen	1 dokumen	63.72 %		63.72		1 Dokumen			

					penyakit dan penyehatan lingkungan			n		n								
					<b>Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Kraton</b>		<b>944,462,850</b>		<b>723,950,148</b>		<b>1,005,915,550</b>	<b>99.80%</b>	<b>902,804,611</b>	99.80		<b>89.75%</b>		
					1. Laporan penyelenggaraan manajemen Puskesmas Kraton	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		100.00%		100.00				1 dokumen
					2. Laporan penyelenggaraan Upaya Pelayanan Kesehatan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		100.00%		100.00				1 dokumen
					3. Laporan penyelenggaraan upaya pelayanan gizi dan kesehatan keluarga	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		100.00%		100.00				1 dokumen
					4. Laporan penyelenggaraan upaya pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		99.22%		99.22				1 dokumen
					5. Laporan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		100.00%		100.00				1 dokumen

				<b>Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Mantrijeron</b>		<b>1,726,125,000</b>		<b>1,053,323,419</b>		<b>982,766,000</b>	<b>99.99%</b>	<b>949,048,590</b>	100.00	<b>96.57%</b>			
				1. Laporan Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Mantrijeron	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		100.00%		100.00		1 dokumen		
				2. Laporan Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Kesehatan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		100.00%		100.00		1 dokumen		
				3. Laporan Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Gizi dan Kesehatan Keluarga	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		100.00%		100.00		1 dokumen		
				4. Laporan Penyelenggaraan Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		100.00%		100.00		1 dokumen		
				5. Laporan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		100.00%		100.00		1 dokumen		

				<b>Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Mergangsan</b>			<b>1,352,000,820</b>		<b>790,570,407</b>		<b>930,691,852</b>	<b>99.14%</b>	<b>824,411,131</b>	99.14	<b>88.58%</b>			
				Laporan Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Mergangsan	1 Dokumen			1 Dokumen			1 Dokumen	100.00%		100.00				1 Dokumen
				Laporan Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Kesehatan	1 Dokumen			1 Dokumen			1 Dokumen	95.45%		95.45				1 Dokumen
				Laporan Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Gizi dan Kesehatan Keluarga	1 Dokumen			1 Dokumen			1 Dokumen	100.00%		100.00				1 Dokumen
				Laporan Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan	1 Dokumen			1 Dokumen			1 Dokumen	97.19%		97.19				1 Dokumen
				Penyelenggaraan Upaya Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	1 Dokumen			1 dokumen			1 dokumen	99.76%		99.76				1 Dokumen
				<b>Upaya Kesehatan</b>			<b>1,037,310,220</b>		<b>592,901,356</b>		<b>1,267,701,600</b>	<b>93.24%</b>	<b>1,045,253,154</b>	93.24	<b>82.45%</b>			



				<b>Masyarakat Puskesmas Pakualaman</b>													
				Laporan Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Pakualaman	1 dokumen		1 dokumen		100.00%		100.00		1 dokumen				
				Laporan Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Kesehatan	1 dokumen		1 dokumen		100.00%		100.00		1 dokumen				
				Laporan Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Gizi dan Kesehatan Keluarga	1 dokumen		1 dokumen		98.35%		98.35		1 dokumen				
				Laporan Penyelenggaraan Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan	1 dokumen		1 dokumen		100.00%		100.00		1 dokumen				
				Laporan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	1 dokumen		1 dokumen		90.62%		90.62		1 dokumen				
				<b>Upaya Kesehatan Masyarakat</b>		<b>954,055,430</b>		<b>344,501,250</b>		<b>86.92%</b>	<b>432,225,300</b>	<b>86.92</b>	<b>75.96%</b>				

					<b>Puskesmas Tegalrejo</b>													
					1. Laporan penyelenggaraan manajemen Puskesmas Tegalrejo	1 dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen	96.56 %		96.56		1 dokumen			
					2. Laporan penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan	1 dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen	100.00 %		100.00		1 dokumen			
					3. Laporan penyelenggaraan upaya pelayanan gizi dan kesehatan keluarga	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	92.08 %		92.08		1 dokumen			
					4. Laporan penyelenggaraan upaya pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	77.07 %		77.07		1 dokumen			
					5. Laporan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	77.18 %		77.18		1 dokumen			
					<b>Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Umbulharjo 1</b>													
							<b>702,451,000</b>		<b>673,778,734</b>		<b>723,249,800</b>	<b>90.76 %</b>		<b>596,945,000</b>		<b>82.54%</b>		

				Laporan penyelenggaraan manajemen puskesmas Umbulharjo I	1 Dokoumen		1 dokumen		1 dokumen	100.00%		100.00		1 Dokoumen		
				Laporan penyelenggaraan upaya pelayanan gizi dan kesehatan keluarga	1 Dokoumen		1 dokumen		1 dokumen	93.53%		93.53		1 Dokoumen		
				Laporan penyelenggaraan upaya pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan	1 Dokoumen		1 dokumen		1 dokumen	85.88%		85.88		1 Dokoumen		
				Laporan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan	1 Dokoumen		1 dokumen		1 dokumen	81.12%		81.12		1 Dokoumen		
				<b>Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Umbulharjo 2</b>		<b>878,252,300</b>		<b>578,730,789</b>		<b>880,448,015</b>	<b>99.72%</b>	<b>802,367,521</b>	<b>99.71</b>	<b>91.13%</b>		
				1. laporan penyelenggaraan manajemen Puskesmas Umbulharjo II	1 1 dok		1 dok		1 dok	100.00%		100.00		1 1 dok		



					2. laporan penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan	1 1 dok		1 dok		1 dok		100.00%		100.00		1 1 dok			
					3. laporan penyelenggaraan upaya pelayanan gizi dan kesehatan keluarga	1 1 dok		1 dok		1 dok		97.73%		97.73		1 1 dok			
					4. laporan penyelenggaraan upaya pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan	1 1 dok		1 dok		1 dok		100.00%		100.00		1 1 dok			
					5. laporan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan	1 1 dok		1 dok		1 dok		98.69%		98.69		1 1 dok			
					<b>Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Wirobrajan</b>		<b>987,841,268</b>		<b>838,737,754</b>		<b>794,357,700</b>	<b>99.74%</b>		<b>767,994,912</b>	<b>99.74</b>		<b>96.68%</b>		
					1. Laporan penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Wirobrajan	1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		100.00%		100.00		1 Dokumen			
					2. Laporan Penyelenggaraan	1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		100.00%		100.00		1 Dokumen			

				Upaya Pelayanan Kesehatan			n		n									
				3. Laporan Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Gizi dan Kesehatan Keluarga	1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen	100.00%		100.00		1 Dokumen				
				4. Laporan Penyelenggaraan Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan	1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen	98.79%		98.79		1 Dokumen				
				5. Laporan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen	99.64%		99.64		1 Dokumen				
			Program Pelayanan Kesehatan Rujukan	Indeks kepuasan layanan kesehatan Rumah Sakit Pratama	700	28,723,404,270	4,877,699,108		4,315,828,000	100.00%	3,270,842,674	100%	75.79%	700				
			Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit "Pratama"			4,770,710,800	12 bulan		12 bulan	100.00%		100%						
				Tersedianya pelayanan kesehatan rujukan	12 bulan			6,922,404,670		23,911,209,801	100.00%	16,637,146,234	100%	69.58%	12 bulan			

					RS Pratama													
					<b>Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit "Pratama"</b>			<b>23,952,693,470</b>	12 bulan		12 bulan	100.00%		100%				
					tersedianya pendukung pelayanan kesehatan rujukan RS Pratama	9 Dokumen										9 Dokumen		
					<b>Program Upaya Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Persentase penduduk miskin mendapatkan jaminan kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>29,610,911,991</b>			<b>1,678,416,512</b>		<b>302,113,729</b>	<b>100.00%</b>	<b>288,906,697</b>	<b>100%</b>	<b>95.63%</b>	<b>100%</b>
					<b>Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan</b>			<b>6,006,490,563</b>	390 orang		600 orang	100.00%		100%				
					1. Tenaga kesehatan di Puskesmas dan Dinas Kesehatan dapat melaksanakan program pelayanan kesehatan dasar	600 orang			1 dokumen		1 dokumen	100.00%		100%		600 orang		
					2. Laporan hasil koordinasi & Evaluasi	1 dokumen			1 dokumen		1 dokumen	100.00%		100%		1 dokumen		

					Pelayanan Program Yankes Primer dan Rujukan												
					3. Data hasil Penilaian Kinerja Puskesmas	1 dokumen		2 dokumen		2 dokumen	100.00%		100%		1 dokumen		
					4. Data Standart Pelayanan Minimal (SPM)	2 dokumen		0 dokumen		1 dokumen	100.00%		100%		2 dokumen		
					5. Kajian Panduan Pengobatan Puskesmas	1 dokumen		0 dokumen		1 dokumen	100.00%		100%		1 dokumen		
					6. Kajian Penghitungan Jasa Pelayanan Puskesmas	1 dokumen					304,744,860	100.00%	259,452,916	100%	85.14%	1 dokumen	
					<b>Pelayanan Kesehatan Khusus</b>		431,288,042	18 puskesmas		18 puskesmas	100.00%		100%				
					1. Jumlah Puskesmas Memberikan pelayanan kesehatan haji	18 Puskesmas		1 dokumen		1 dokumen	100.00%		100%		18 Puskesmas		
					2. Laporan hasil koordinasi & Evaluasi Pelayanan Program Yankes	1 laporan		1 dokumen		1 dokumen	100.00%		100%		1 laporan		
					3. Data hasil	1 Dokumen		0		1	100.0		100%		1 Dokumen		

					Pengukuran Kebugaran Jasmani			dokumen		dokumen	0%					
					4. Buku Pedoman Penanganan Bencana Bidang Kesehatan	3 kegiatan			18,340,770,741		20,144,956,150	99.95%	17,796,346,277	99.95%	88.34%	3 kegiatan
					<b>Pengelolaan Penjaminan dan Peningkatan Mutu Kesehatan</b>				21,687,194,260	2 Dokumen			100%	100%		
					1. Dokumen MOU & Perwal Jamkesda	2 Dokumen		2885 orang			1510 orang	81.66%		81.66%		2 Dokumen
					2. Petugas Kesehatan, Lintas Sektor dan masyarakat mendapatkan Informasi mekanisme pelayanan Jamkesda	31 kali		1 kegiatan			1 kegiatan	100.00%		100.00%		31 kali
					3. Laporan hasil kegiatan koordinasi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Jamkesda	1 Laporan		12 kegiatan			12 kegiatan	100.00%		100.00%		1 Laporan

					4. Jaminan pembiayaan kesehatan untuk masyarakat Kota Yk yang tidak memiliki jaminan kesehatan, pelayanan 24 jam pertama PSC 119 YES dan Sego Segawe	12 kegiatan		0 dokumen		1 dokumen	100.00%		100.00%		12 kegiatan		
					5. Laporan hasil monitoring-evaluasi pelayanan kesehatan dalam sistem JKN	1 Laporan		0 dokumen		1 dokumen	100.00%		100.00%		1 Laporan		
					6. Laporan hasil monev dana kapitasi dan anti Fraud FKTP milik Pemerintah Kota Yk	1 Laporan		0 orang		35 orang	100.00%		100.00%		1 Laporan		
					7. Petugas kesehatan dan lintas sektor mendapatkan informasi akreditasi Puskesmas			0 Dokumen		1 Dokumen	100.00%		100.00%				
					8. Laporan hasil monitoring - evaluasi	1 Laporan		0 Dokumen		1 Dokumen	100.00%		100.00%		1 Laporan		



						n		n						
					Wilayah Setempat KIA dan Gizi									
					3. Jumlah Kader mendapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelayanan KIA dan Gizi	318 orang		0 kader		249 kader	100.00%		100.00%	318 orang
					4. Jumlah Petugas Mendapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelayanan KIA dan Gizi	491 orang		0 petugas		355 petugas	100.00%		100.00%	491 orang
					5. Jumlah Puskesmas , Bidan Praktek Mandiri, RSKIA , Rumah Sakit mendapatkan pembinaan pelayanan KIA dan Gizi			0 faskes		70 faskes	100.00%		100.00%	
					6. Data penjangkaran / Skrining Kesehatan Ibu dan Anak			0 dokumen		2 dokumen	100.00%		100.00%	
					7. Data Balita KEP yang mendapatkan	1 dokumen		0 dokumen		12 dokumen	100.00%		100.00%	1 dokumen



					perawatan														
					8. Laporan Pelaksanaan Hasil Lomba Baduta Asi	1 dokumen		0 dokumen		1 dokumen	100.00%		100.00%		1 dokumen				
					9. Jumlah Posyandu melaksanakan keterpaduan BKB PAUD dan SDIDTK		0 posyandu		12 posyandu	100.00%		100.00%							
					10. Laporan Pelaksanaan kegiatan bersumber dana DAK	1 dokumen	0 dokumen		1 dokumen	100.00%		100.00%		1 dokumen					
				<b>Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan</b>			<b>1,755,788,284</b>		<b>2,049,260,889</b>		<b>2,377,034,000</b>	<b>92.12%</b>	<b>2,132,459,624</b>	<b>92.12%</b>		<b>89.71%</b>			
					1. Jumlah Institusi Kesehatan yang melaksanakan Promosi Kesehatan	20 institusi		20 Lokasi		20 Lokasi	90.00%		90.00%		20 institusi				
					2. Jumlah Institusi Pendidikan yang melaksanakan Promosi Kesehatan	300 sekolah		768 Sekolah		300 Sekolah	100.00%		100.00%		300 sekolah				

					3. Jumlah Tempat-tempat Ibadah yang melaksanakan Promosi Kesehatan	200 lokasi		200 Masjid		200 Masjid	95.00 %	95.00%		200 lokasi		
					4. Jumlah Tempat-tempat Umum yang melaksanakan Promosi Kesehatan			0 Lokasi		10 Lokasi	100.00 %	100.00 %				
					5. Jumlah Siaran Radio mengenai Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan	18 kali		0 Kali		12 Kali	100.00 %	100.00 %		18 kali		
					6. Jumlah siaran TV mengenai Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan			4 Kali		6 Kali	100.00 %	100.00 %				
					7. Publikasi program kesehatan melalui kegiatan massal	1 kegiatan		0 Kegiatan		4 Kegiatan	90.00 %	90.00%		1 kegiatan		
					8. Media Cetak Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan			0 Media		4 Media	100.00 %	100.00 %				



					jumlah sampel pemeriksaan kualitas air di Kota Yogyakarta	2000 sampel		0 sampel		2000 sampel	97.00 %		97.00%		2000 sampel		
					jumlah sekolah yang mengaplikasikan persyaratan kesehatan lingkungan	50 sekolah		50 sekolah		50 sekolah	100.00 %		100.00 %		50 sekolah		
					jumlah dokumen lingkungan sebagai pengelolaan dan pemantauan lingkungan di Puskesmas	1 dokumen		1 dokumen		2 dokumen	100.00 %		100.00 %		1 dokumen		
					data kesehatan lingkungan	1 dokumen		0 dokumen		1 dokumen	100.00 %		100.00 %		1 dokumen		
					pengelola tempat pengelolaan makanan (TPM) dapat menerapkan personal hygiene sanitasi pangan	2 kali		0 dokumen		1 dokumen	100.00 %		100.00 %		2 kali		
					petugas sanitarian dapat melaksanakan program penyehatan lingkungan sesuai persyaratan	2 kali		18 kali		3 kali	100.00 %		100.00 %		2 kali		

					data pengelolaan limbah medis cair	1 dokumen		0 dokumen		1 dokumen	95.00 %		95.00%		1 dokumen		
					pengurus pokmair dapat menerapkan teknik pengelolaan air yang memenuhi syarat kesehatan	6 kali		0 kali		3 kali	100.00 %		100.00 %		6 kali		
					pengelola DAM dapat menerapkan teknik pengelolaan air yang memenuhi syarat kesehatan			3 kali		3 kali	100.00 %		100.00 %				
					jumlah sasaran penilaian kebersihan Puskesmas	18 Puskesmas		0 Puskesmas		18 Puskesmas	100.00 %		100.00 %		18 Puskesmas		
					dokumen raperda kesling			0 dokumen		1 dokumen	100.00 %		100.00 %				
					jumlah puskesmas sasaran pemeriksaan kebisingan dan pencahayaan indoor	5 Puskesmas		0 Puskesmas		5 Puskesmas	100.00 %		100.00 %		5 Puskesmas		
					jumlah IPAL puskesmas yang memenuhi syarat kesehatan			0 Puskesmas		5 Puskesmas	36.36 %		36.36%				

					data lokasi unggulan Kota Sehat di Kota Yogyakarta	1 dokumen		0 dokumen		1 dokumen		95.00 %		95.00%		1 dokumen			
					pengelola tempat kerja menerapkan prinsip kesehatan untuk pekerjanya	2 kali		0 kali		2 kali		100.00 %		100.00 %		2 kali			
					pengelola pedagang kaki lima pangan mendapat sertifikat pelatihan laik hygiene sanitasi			0 PKL		100 PKL		100.00 %		100.00 %					
					pengelola jasaboga dan rumah makan mendapat sertifikat pelatihan laik hygiene sanitasi			0 kali		60 kali		100.00 %		100.00 %					
					pengelola depot air minum dalam kemasan mendapat sertifikat pelatihan laik hygiene sanitasi			0 sarana		30 sarana		100.00 %		100.00 %					
					<b>Program Regulasi dan Pengembangan Sumber</b>	<b>Persentase Fasilitas kesehatan yang sesuai standar</b>	<b>82%</b>	<b>11,791,401,960</b>	<b>0%</b>	<b>11,321,250,563</b>	<b>80%</b>	<b>10,703,668,095</b>	<b>91.90 %</b>	<b>8,827,579,620</b>	<b>91.90%</b>	<b>82.47%</b>	<b>82%</b>		



					4. Dokumen penyelesaian permasalahan regulasi dan sertifikasi dalam organisasi profesi	2 dokumen		0 dokumen		11 dokumen	100.00%		100.00%		2 dokumen		
					5. Pengelola fasilitas pelayanan kesehatan mendapatkan pengetahuan tentang regulasi dan sertifikasi pelayanan kesehatan			200 sarana		200 sarana	100.00%		100.00%				
					6. Data permasalahan pelayanan regulasi dan sertifikasi pada jenis layanan fasyankes dan perseorangan			1 dokumen		1 dokumen	100.00%		100.00%				
					7. Dokumen revisi perwal No. 13 tahun 2009 tentang juklak izin penyelenggaraan sarana kesehatan dan izin tenaga kesehatan	1 dokumen		1 orang		600 orang	91.67%		91.67%		1 dokumen		
					8. Pengelola fasyankes dan tenaga pelayanan			0 orang lintas program		90 orang lintas	100.00%		100.00%				



					kesehatan mendapatkan pengetahuan tentang perda regulasi dan sertifikasi sarana tenaga kesehatan					program								
					9. Laporan monitoring dan evaluasi izin dan sertifikasi antar propinsi	1 laporan		1 dokume n		1 dokume n		100.0 0%		100.00 %		1 laporan		
					10. Sarasehan/sosialis asi perda perizinan dan sertifikasi bidang kesehatan untuk masyarakat mendapatkan pengetahuan dan peningkatan pemberdayaan serta perizinan bidang kesehatan	14 kali		0 regulasi		27 regulasi		62.96 %		62.96%		14 kali		
					11. Regulasi tentang sertifikasi perizinan dan tanda terdaftar bidang kesehatan	1 dokumen		2 dokume n		5 dokume n		100.0 0%		100.00 %		1 dokumen		
				<b>Pembinaan dan Pengembang</b>			<b>613,401,59 9</b>		<b>396,940,05 8</b>		<b>367,004,24 4</b>	<b>100.0 0%</b>		<b>353,949,91 6</b>	<b>100.00 %</b>	<b>96.4 4%</b>		

			<b>an Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)</b>															
			1.Tenaga kesehatan teladan di Puskesmas tingkat Kota Yogyakarta	5 orang		5 profesi		5 profesi		100.00%		100.00%		5 orang				
			2. Fasilitasi PKL mahasiswa institusi kesehatan di lingkungan Dinkes Kota Yogyakarta	10 bulan		10 bulan		10 bulan		100.00%		100.00%		10 bulan				
			3. Dokumen penghitungan perencanaan kebutuhan SDMK	1 dokumen		0 dokumen		1 dokumen		100.00%		100.00%		1 dokumen				
			4. Inventarisasi dan pemecahan permasalahan SDM Kesehatan			0 bulan		12 bulan		100.00%		100.00%						
			5. Penilaian Kompetensi Tenaga Kesehatan			6 bulan		6 bulan		100.00%		100.00%						
			6. Dokter puskesmas mendapatkan sertifikat ATLS	19 orang		8 orang		10 orang		100.00%		100.00%		19 orang				

					7. Dokter puskesmas mendapatkan sertifikat ACLS	19 orang		9 orang		9 orang		100.00%		100.00%		19 orang			
					8. Pembaruan Data SDM tingkat Kota Yogyakarta	2 kali		0 kali		2 kali		100.00%		100.00%		2 kali			
					9. Dokter Gigi Puskesmas mendapat sertifikat BLS	10 orang		0 orang		18 orang		100.00%		100.00%		10 orang			
					10. Tenaga kesehatan mendapatkan sertifikat Dasar-dasar AMDAL			0 orang		1 orang		100.00%		100.00%					
					11. Tenaga kesehatan mendapatkan sertifikat Penyusunan AMDAL			0 orang		1 orang		100.00%		100.00%					
					12. Tenaga Kesehatan mendapatkan sertifikat Penilaian AMDAL			0 orang		1 orang		100.00%		100.00%					
					13. Tenaga Elektromedis mendapatkan sertifikat pelatihan teknis			0 orang		1 orang		100.00%		100.00%					





					16. Review fornas di tingkat kota Yogyakarta			0 kali		1 kali		100.00%		100.00%					
					17. Usulan revisi formularium kota Yogyakarta			0 dokumen		1 dokumen		100.00%		100.00%					
					18. Laporan kompendium alkes tingkat Puskesmas Kota Yogyakarta			0 dokumen		1 dokumen		100.00%		100.00%					
					19. Data unit layanan kefarmasian di Kota Yogyakarta termutakhir			0 dokumen		1 dokumen		100.00%		100.00%					
					20. Data Sinkronisasi E-Logistik	1 dokumen		0 dokumen		1 dokumen		100.00%		100.00%			1 dokumen		
					21. Data produsen alkes rumah tangga di Kota Yogyakarta			0 Dokumen		1 Dokumen		100.00%		100.00%					
					22. Penyuluhan keamanan pangan industri rumah tangga			0 PIRT		700 PIRT		68.00%		68.00%					
					23. Jajanan anak sekolah dan rumah makan diperiksa	100 sampel		0 sampel		100 sampel		10.00%		10.00%			100 sampel		
				<b>Program Pencegahan</b>	<b>Persentase penderita TB</b>	<b>100%</b>	<b>2,537,981,744</b>	<b>0%</b>	<b>1,704,366,618</b>	<b>100%</b>	<b>1,810,585,351</b>	<b>73.35%</b>	<b>1,483,657,011</b>	<b>73.35%</b>	<b>81.94%</b>	<b>100%</b>			

			dan Pengendalian Penyakit	mendapatkan pelayanan TB sesuai standar													
			<b>Pengelolaan Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan</b>			<b>261,651,380</b>		<b>688,643,943</b>		<b>564,720,101</b>	<b>99.29%</b>	<b>534,791,911</b>	<b>99.29%</b>	<b>94.70%</b>			
			1. Laporan Analisis Surveilans Epidemiologi Kesehatan	3 Laporan			3 Laporan		3 Laporan		100.00%		100.00%		3 Laporan		
			2. Laporan Pemantauan Kewaspadaan Dini KLB	12 Laporan			91 Dokumen		4 Dokumen		96.05%		96.05%		12 Laporan		
			3. Laporan Penyelidikan Kejadian Potensial KLB & Keracunan Makanan				0 Dokumen		2 Dokumen		100.00%		100.00%				
			4. Laporan Sistem Informasi Kesehatan	12 Laporam			4 Dokumen		6 Dokumen		100.00%		100.00%		12 Laporam		
			5. Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Terpelihara	1 Sistem			0 Aplikasi		17 Aplikasi		100.00%		100.00%		1 Sistem		
			6. Server Sistem Informasi Kesehatan Terpelihara	1 Sistem			0 Server		17 Server		100.00%		100.00%		1 Sistem		

					7. Database Sistem Informasi Kesehatan Terpelihara	1 Sistem		0 Database		17 Database		100.00%		100.00%		1 Sistem		
					<b>Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi</b>		<b>2,092,285,084</b>		<b>941,460,030</b>		<b>1,046,742,000</b>	<b>73.27%</b>	<b>753,644,100</b>	<b>73.27%</b>	<b>72.00%</b>			
					1. Data DBD	12 dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		100.00%		100.00%		12 dokumen		
					2. Jumlah pelaksanaan fogging focus DBD & Chikungunya & Penanganan KLB	400 focus		400 focus		350 focus		48.86%		48.86%		400 focus		
					3. Data survei angka bebas jentik kelurahan	1 laporan		45 data kelurahan		45 data kelurahan		100.00%		100.00%		1 laporan		
					4. Jumlah peralatan fogging focus DBD yang terpelihara			25 unit		25 unit		100.00%		100.00%				
					5. Jumlah frekuensi community deal DBD	2 dokumen		45 kali		2 kali		100.00%		100.00%		2 dokumen		
					6. Jumlah sampel yang diperiksa secara laboratorik untuk crosscheck	200 orang		1272 sampel		1500 sampel		100.00%		100.00%		200 orang		



					slide TB														
					7. Data TB	2 dokumen			12 Dokumen		12 Dokumen	100.0 0%		100.00 %		2 dokumen			
					8. Jumlah penderita TB & PMO yang memperoleh motivasi untuk meningkatkan kesembuhan penyakit			200 Orang		200 Orang	92.50 %		92.50%						
					9. Data tribulan implementasi P2TB Tingkat Kota			4 Dokumen		4 Dokumen	100.0 0%		100.00 %						
					10. Data permasalahan TB-HIV			2 Dokumen		2 Dokumen	100.0 0%		100.00 %						
					11. Jumlah frekuensi jejaring internal petugas TB			4 kali		4 kali	100.0 0%		100.00 %						
					12. Jumlah petugas lab TB di fasyankes yang mendapatkan on the job training			2 Fasyankes		30 Fasyankes	100.0 0%		100.00 %						
					13. Jumlah fasyankes yang mendapatkan on the job training TB MDR			4 Fasyankes		6 Fasyankes	83.33 %		83.33%						

						14. Data Infeksi Saluran Paru Akut (ISPA)	24 dokumen		2 Dokumen		12 Dokumen		100.00%		100.00%		24 dokumen			
						15. Data diare	24 dokumen		2 Dokumen		12 Dokumen		100.00%		100.00%		24 dokumen			
						16. Jumlah data pelacakan kasus kusta	1 laporan		10 kasus		5 kasus		100.00%		100.00%		1 laporan			
						17. Jumlah data hasil pemeriksaan specimen darah risti pada pasien IMS dan HIV/AIDS	400 data		300 data specimen		320 data specimen		100.00%		100.00%		400 data			
						18. Data tribulanan Aplikasi SIHA pada IMS	4 dokumen		4 Dokumen		4 Dokumen		100.00%		100.00%		4 dokumen			
						19. Data Imunisasi	12 dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		100.00%		100.00%		12 dokumen			
						20. Jumlah sekolah yang melaksanakan BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah)	177 sekolah		177 Sekolah		177 Sekolah		100.00%		100.00%		177 sekolah			
						21. Jumlah frekuensi praktisi swasta	70 orang		0 kali		2 kali		100.00%		100.00%		70 orang			
						22. Data audit kasus kematian penyakit menular	3 dokumen		5 Dokumen		5 Dokumen		60.00%		60.00%		3 dokumen			

					bagi RS dan Puskesmas												
					23. Masyarakat , lintas sektor dan lintas program memperoleh informasi tentang pengendalian penyakit menular	20 kali		440 Orang		375 Orang	100.00%		100.00%		20 kali		
					24. Petugas puskesmas dan RS memperoleh informasi terbaru tentang penataaksanaan penyakit menular dan mampu mengimplementasi kannya	270 orang		140 Orang		140 Orang	100.00%		100.00%		270 orang		
				<b>Pencegahan, Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa</b>			<b>184,045,280</b>		<b>74,262,645</b>		<b>199,123,250</b>	<b>100.01%</b>	<b>195,221,000</b>	<b>100.01%</b>		<b>98.04%</b>	
					1. Jumlah WUS yang diperiksa untuk deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA	900 orang		900 Orang		900 Orang	100.00%		100.00%		900 orang		

						2. Workshop kolaborasi diabetes melitus dengan TB	84 orang		0 Orang		100 Orang	100.00%	100.00%		84 orang		
						3. Peningkatan Kapasitas Pos Pelayanan Terpadu (POSBINDU) bagi kader			45 Orang		56 Orang	100.00%	100.00%				
						4. Penguatan POs Pelayanan Terpadu (POSBINDU) bagi kader			0 Orang		136 Orang	100.00%	100.00%				
						5. Data POSBINDU			0 Dokumen		12 Dokumen	100.00%	100.00%				
						6. Jumlah orang yang diperiksa untuk deteksi dini faktor resiko PTM pada populasi resiko usia > 15 th	1800 orang		500 Orang		500 Orang	100.00%	100.00%		1800 orang		
						7. Masyarakat lintas program petugas kesehatan dan lintas sektor mendapatkan informasi terbaru tentang PTM	100 orang		90 Orang		117 Orang	100.00%	100.00%		100 orang		

					8. Data evaluasi kegiatan PTM Puskesmas	12 dokumen		12 Dokumen		1 Dokumen	100.00%		100.00%		12 dokumen		
					9. Workshop pengendalian penyakit hipertensi bagi masyarakat			0 Orang		150 Orang	100.00%		100.00%				
					10. Up date knowlegde Penyakit Tidak Menular	84 orang		0 Orang		40 Orang	100.00%		100.00%		84 orang		
					11. Data hasil pemeriksaan urine narkoba PNS Pemkot			0 Dokumen		1 Dokumen	100.00%		100.00%				
					12. JUmlah Frekuensi pembinaan dan evaluasi penanganan kesehatan jiwa	400 orang		0 kali		6 kali	100.00%		100.00%		400 orang		

## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Analisis kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja sasaran dan program yang telah ditetapkan dapat diuraikan sebagai berikut :

Dari data capaian Indikator Sasaran / program yang masuk dalam indikator Kinerja Kunci (IKK), Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Tahun 2017 di Kota Yogyakarta, masih ada beberapa indikator yang belum dapat mencapai sesuai target yang diharapkan. Indikator kinerja yang belum mencapai target tersebut adalah :

- a. Cakupan Keluarga dengan indikator keluarga sehat dari target 40% baru terealisasi 33.18%
- b. Persentase Tenaga Kesehatan sesuai Kompetensi dari target baru 80% terealisasi 77.72%
- c. Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal sesuai standar dari target 100% baru terealisasi 90.09%
- d. Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan sesuai Standar dari target 100% baru terealisasi 89.34%
- e. Persentase Balita Mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar dari target 100% baru terealisasi 71.95%
- f. Persentase anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar dari target 100% baru terealisasi 95.36%
- g. Persentase warga Negara Indonesia usia 60 Tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar dari target 100% baru terealisasi 78.92%.
- h. Persentase orang dengan gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dari target 100% baru terealisasi 88.33%

Dalam pencapaian sasaran tersebut diatas, banyak kendala yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta yang menyebabkan belum tercapainya target yang telah ditentukan. Kendala / hambatan tersebut antara lain adalah :

- a. Belum adanya payung hukum Kelurahan Siaga ditingkat Kota dan belum terbentuknya pembina Kelurahan Siaga ditingkat Kota
- b. Adanya lonjakan pasien berkunjung di Puskesmas Kota Yogyakarta di karenakan adanya Program Jaminan Kesehatan Nasional, Jaminan Kesehatan Sosial dan Jaminan Kesehatan Daerah tidak diimbangi dengan perluasan ruang tunggu dan penambahan jumlah tenaga pemberi layanan menyebabkan waktu tunggu terasa lama dan ruang tunggu menjadi kurang nyaman, kondisi ini yang membuat kepuasan masyarakat terhadap layanan di Puskesmas menurun.
- c. Belum adanya RS mampu PONEK Paripurna
- d. Tingginya kasus kehamilan yang tidak diinginkan sehingga mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi
- e. Tingginya remaja putri dan ibu hamil yang anemia yang merupakan faktor resiko terjadinya berat badan bayi lahir rendah.
- f. Sosial budaya masyarakat kurang mendukung terkait pengambilan keputusan dan kepedulian masyarakat mengenai kehamilan dan persalinan yang aman.
- g. Peran Lintas Sektor & Lintas program belum optimal.
- h. Kurangnya sarana NICU di Fasilitas kesehatan rujukan.
- i. Rendahnya Pemberian ASI Eksklusif.
- j. Adanya orang tua yang tidak sepaham dengan program imunisasi sehingga anaknya tidak diperbolehkan diimunisasi.
- k. Kurangnya motivasi tenaga kesehatan untuk meningkatkan kompetensinya.
- l. Adanya obat dengan ketersediaan dipasar terbatas, dengan batas kadaluwarso yang tidak sesuai dengan waktu pemakaian.

Berdasarkan data diatas, beberapa faktor penyebab tidak tercapainya dalam keberhasilan dalam pencapaian target indikator tersebut adalah:

1. Belum adanya RS mampu PONEK Paripurna
2. Sosial budaya masyarakat kurang mendukung terkait pengambilan keputusan dan kepedulian masyarakat mengenai kehamilan dan persalinan yang aman
3. Tingginya kasus kehamilan yang tidak diinginkan sehingga mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi
4. Masih ada ibu hamil yang belum memahami arti pentingnya pemeriksaan kehamilan sejak dini, beberapa ibu hamil memeriksakan kehamilan setelah usia kehamilan trimester 2 ke atas, ada juga ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan sehingga tidak termonitor kesehatannya sehingga memungkinkan timbulnya resiko saat melahirkan.
5. Tingkat mobilisasi penduduk yang tinggi memungkinkan adanya pendatang yang dalam kondisi kehamilan resiko tinggi dan balita gizi buruk. Faktor-faktor ini merupakan penyebab kematian ibu melahirkan dan dapat menambah jumlah balita gizi buruk di Kota Yogyakarta.
6. Proses akreditasi merupakan rangkaian yang panjang dan memakan waktu yang lama mulai dari pelatihan hingga dapat terakreditasi.
7. Pendanaan Promosi Kesehatan masih mengandalkan dari anggaran pemerintah belum mengoptimalkan kemitraan dengan dunia usaha.
8. Masih adanya peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang non aktif sehingga tetap menggunakan Jamkesda Kota Yogyakarta

Untuk indikator sasaran & indikator program yang berkaitan dengan indikator kinerja yang sudah dapat mencapai 100% dari target di tahun 2017 adalah :

- a. Persentase penduduk miskin mendapatkan jaminan kesehatan
- b. Persentase Fasilitas kesehatan milik pemerintah yang difasilitasi akreditasi  
Persentase Fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah yang memenuhi standar
- c. Persentase Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan sesuai standar Jumlah Wilayah yang melaksanakan KTR
- d. Persentase penderita TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar



- e. Persentase orang berisiko terinfeksi HIV AIDs ( Ibu Hamil, Pasien TB, Pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza dan warga binaan lembaga pemasyarakatan ) mendapatkan Pemeriksaan HIV AIDs
- f. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD
- g. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)
- h. Persentase penduduk kota usia 15 s/d 59 tahun mendapat skrening kesehatan sesuai standar Persentase penderita Diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai
- i. Cakupan Kelurahan Mengalami KLB yang Dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam

Sedangkan untuk indikator kinerja sasaran & indikator program yang sudah dapat melebihi target di tahun 2016 antara lain adalah :

1. Persentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang terakreditasi dari target 61.54 sudah terealisasi 80.56%
2. Indeks kepuasan layanan kesehatan puskesmas dari target 77% sudah terealisasi 79.07%.
3. Indeks kepuasan layanan kesehatan Rumah Sakit Pratama dari target 65% sudah terealisasi 74%
4. Persentase penduduk yang mempunyai JKN dari target 88% sudah terealisasi 96.02%
5. Persentase Rumah Sakit yang mendapat pendampingan sistem pelayanan rujukan dari target 57.14% sudah terealisasi 77.78%
6. Cakupan penanganan ke gawat daruratan kesehatan dari target 91% sudah terealisasi 109%
7. Persentase hasil pemeriksaan kesehatan Jemaah haji dari target 100% sudah terealisasi 120.90%
8. Persentase Fasilitas kesehatan yang sesuai standar dari target 80% sudah terealisasi 91.90%
9. Persentase tenaga Kesehatan yang berijin dari target baru terealisasi
10. Persentase sertifikasi hotel, restoran dan kolam renang yang sudah tersertifikasilai sehat dari target 55% sudah terealisasi 60.12%
11. Persentase Tenaga Penyakit Tradisional yang terdaftar dari target 60% sudah terealisasi 65.28%
12. Persentase ketersediaan obat, vaksin dan alkes dari target 95% sudah terealisasi 95.18%

13. Persentase penggunaan obat rasional di Puskesmas dari target 85% sudah terealisasi 94%
14. Cakupan kelurahan Siaga Aktif (Mandiri) dari target 22% sudah terealisasi 44%
15. Persentase rumah, Tempat-tempat Umum (TTU), Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan dari target 85% sudah terealisasi 96.04%
16. Persentase kualitas Air Minum yang memenuhi syarat kesehatan dari target 85% sudah terealisasi 89.42%
17. Persentase Institusi yang melaksanakan UKK dari target 60% sudah terealisasi 100%

Keberhasilan capaian indikator tersebut diatas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Kesadaran individu, kelompok dan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat semakin meningkat, yang diwujudkan dengan adanya kesepakatan masyarakat dalam bentuk deklarasi antara lain Deklarasi sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dan RW Kawasan Bebas Asap Rokok (KBAR). Hal ini dibuktikan dengan data yang menunjukkan adanya peningkatan rumahtangga yang ber PHBS meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.
- b. Adanya dukungan kebijakan anggaran yang cukup untuk menjamin kesehatan penduduk miskin dan rentan miskin di Kota Yogyakarta.
- c. Banyaknya fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan Jamkesda, baik dari dalam maupun luar Kota Yogyakarta.
- d. Adanya dukungan kebijakan pelaksanaan Jamkesda.
- e. Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan di Puskesmas sudah cukup memadai, ditambah dengan tenaga kontrak medis, paramedis, apoteker, komputer, akutansi dan administrasi di masing-masing Puskesmas.
- f. Kondisi sarana dan prasarana di Puskesmas semakin membaik. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi bangunan beberapa Puskesmas yang lebih baik dengan adanya pembangunan kembali gedung Puskesmas. Alat-alat kesehatan yang ada di Puskesmas juga semakin lengkap dan canggih.
- g. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yaitu diterapkannya PPK BLUD di seluruh Puskesmas yang ada di Kota Yogyakarta (delapan belas Puskesmas).

- h. Dikembangkannya pola manajemen mutu ISO di 6 (enam) Puskesmas (Puskesmas Jetis, Puskesmas Mantriheron, Puskesmas Umbulharjo II, Puskesmas Mergangsan, Puskesmas Danurejan II dan Puskesmas Wirobrajan).
- i. Peningkatan pengetahuan petugas kesehatan di Puskesmas (medis dan paramedis) melalui forum konsultasi dengan dokter spesialis dilaksanakan secara terintegrasi antar program.
- j. Adanya inovasi pelayanan kesehatan meliputi :
  - Konsultasi psikologi klinis di 18 Puskesmas
  - Kesehatan tradisional komplementer di Puskesmas Gondomanan
  - Puskesmas buka hari Minggu di 5 Puskesmas (Puskesmas Umbulharjo I, Puskesmas Mergangsan, Puskesmas Gedongtengen, Puskesmas Jetis dan Puskesmas Tegalrejo)
  - Puskesmas buka 24 jam di Puskesmas Jetis
  - Pelayanan Layanan Komprehensif Berkelanjutan (LKB) untuk HIV IMS
  - Dibukanya layanan rumah sehat lansia
- k. Program YES 118 untuk pelayanan kegawatdaruratan medis yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta bekerjasama dengan PMI Kota Yogyakarta, RS pemerintah dan RS swasta.
- l. Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan setiap kasus yang berpotensi KLB secara cepat.
- m. Adanya Rumah Pemulihan Gizi (RPG) yang memberikan pelayanan pemulihan terhadap balita gizi kurang & buruk.
- n. Peran aktif petugas Tuberculosis (TB) dan kader kesehatan di wilayah dalam melaksanakan “aktif promotif case Finding”.
- o. Peran aktif petugas surveilans dalam menemukan kasus potensial KLB sehingga dapat segera ditindaklanjuti.
- p. Pengembangan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Kelurahan.
- q. Standar mutu institusi pelayanan kesehatan dan instrumen monitoring mutu instiyankes telah disusun untuk pemantauan mutu pelayanan kesehatan sehingga mutu pelayanan kesehatan lebih terjamin.
- r. Perijinan pada sarana kesehatan juga menunjukkan peningkatan, terutama pada pelayanan kesehatan bidang medik dasar dan spesialis,

bidang penunjang medik, bidang pengobatan tradisional, dan salon kecantikan bidang kesehatan.

- s. Dengan diberlakukannya UU no 29 tahun 2004 tentang praktek kedokteran maka tenaga medis dan paramedis yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara mandiri maupun yang ada di sarana pelayanan kesehatan telah banyak yang mengajukan ijin praktek (SIP).
- t. Pembinaan pada industri rumah tangga makanan dan minuman melalui penyuluhan / pelatihan dapat memotivasi para pengusaha industri rumah tangga untuk melakukan kegiatan / proses produksi dengan didasari Higiene Sanitasi Personal maupun lingkungan sehingga akan mengeluarkan produk makanan & minuman yang bersih dan sehat sesuai standart kesehatan.
- u. Ketersediaan obat, vaksin dan alat kesehatan yang tersedia sudah cukup untuk pelayanan kesehatan dasar di puskesmas

Hasil analisis kinerja pelayanan dinas Kesehatan pada tahun 2017 disajikan dalam tabel 2.2. berikut ini:

Tabel 2.2  
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Kesehatan  
Kota Yogyakarta

NO	Indikator	SPM/ Standar nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis	
				Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2017	Tahun 2108	Tahun 2019	Tahun 2020		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Mutu Fasilitas Kesehatan Meningkat			61.54%	69.23%	71.79%	74.36	80.50%		71.79%	74.36		
2	Keluarga Sehat Meningkat			40%	42%	45%	47%	33.18%		45%	47%		
3	Indeks kepuasan layanan kesehatan puskesmas			77	78	79	80	79.09		79	80		
4	Indeks kepuasan layanan kesehatan Rumah Sakit Pratama			65	70	71	72.5	74		71	72.5		
5	Persentase penduduk miskin mendapatkan			100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%		

	jaminan kesehatan												
	Persentase penduduk yang mempunyai JKN			88%	94%	100%	100%	100%		100%	100%		
	Persentase Fasilitas kesehatan milik pemerintah yang difasilitasi akreditasi			95%	95%	100%	100%	95%		100%	100%		
	Persentase Fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah yang memenuhi standar			100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%		
	Persentase Rumah Sakit yang mendapat pendampingan sistem pelayanan rujukan			57.14%	66.67%	76.19%	85.71%	77.78%		76.19%	85.71%		
	Cakupan Penanganan			91%	92%	93%	94%	100%		93%	94%		

	Kegawatdaruratan Kesehatan												
	Persentase hasil pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji			100%	100%	100%	100%	120.93%		100%	100%		
	Persentase Fasilitas kesehatan yang sesuai standar			80%	82%	84%	86%	91.90%		84%	86%		
	Persentase tenaga Kesehatan yang berijin			70%	75%	80%	85%	97.14%		80%	85%		
	Persentase sertifikasi hotel, restoran dan kolam renang yang sudah tersertifikasi laik sehat			55%	65%	75%	85%	60.12%		75%	85%		
	Persentase Tenaga Kesehatan sesuai Kompetensi			80%	85%	90%	93%	77.72%		90%	93%		
	Persentase Tenaga Penyehat Tradisional yang			60%	65%	70%	75%	65.28%		70%	75%		

	terdaftar												
	Persentase ketersediaan obat, vaksin dan alkes			95%	96%	97%	98%	95.18%		97%	98%		
	Persentase penggunaan obat rasional di Puskesmas			85%	90%	90%	90%	94%		90%	90%		
	Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal sesuai Standar			100%	100%	100%	100%	90.09%		100%	100%		
	Persentase Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan sesuai Standar			100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%		
	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan sesuai Standar			100%	100%	100%	100%	89.34%		100%	100%		
	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100%	100%	100%	100%	71.95%		100%	100%		
	Persentase anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai			100%	100%	100%	100%	95.36%		100%	100%		



	standar												
	Persentase warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapat skrining kesehatan sesuai standar			100%	100%	100%	100%	78.92%		100%	100%		
	Jumlah Wilayah yang melaksanakan KTR			364	384	404	424	364		404	424		
	Cakupan Kelurahan Siaga Aktif (Mandiri)			22%	33%	44%	55%	44.44%		44%	55%		
	Persentase rumah, Tempat-tempat Umum (TTU), Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan			85%	85.20%	85.50%	86.70%	96.04%		85.50%	86.70%		
	Persentase Kualitas Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan			85.20%	85.40%	85.60%	85.80%	89.42%		85.60%	85.80%		
	Persentase Institusi yang melaksanakan UKK			60%	70%	80%	87%	100%		80%	87%		

	Persentase penderita TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar			100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%		
	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV AiDs ( Ibu Hamil, Pasien TB, Pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza dan warga binaan lembaga pemasyarakatan ) mendapatkan Pemeriksaan HIV AIDs			100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%		
	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD			100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%		
	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization			100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%		

	(UCI)												
	Persentase penduduk kota usia 15 s/d 59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar			100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%		
	Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%		
	Persentase penderita Diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%		
	Persentase orang dengan gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapat pelayanan			100%	100%	100%	100%	88.33%		100%	100%		

	kesehatan sesuai standart												
	Cakupan Kelurahan Mengalami KLB yang Dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam			100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%		

### **2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan**

Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tidak lepas dari permasalahan maupun isu-isu yang berkembang secara dinamis baik dalam pemerintahan maupun masyarakat. Dari evaluasi kinerja Dinas kesehatan Kota Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa kinerja pelayanan Dinas kesehatan cukup berhasil karena dari 2 indikator kinerja sasaran dan 36 indikator 72.97% sudah dapat mencapai target yang telah ditentukan bahkan ada yang melebihi target. Hal kritis / permasalahan yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan Dinas kesehatan Kota Yogyakarta antara lain adalah :

1. Masih adanya kematian ibu, bayi dan balita;
2. Masih ada balita gizi buruk, kurang dan stunting;
3. Masih adanya peningkatan penyakit menular dan tidak menular;
4. Masih rendahnya Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas ;
5. Belum semua SDM kesehatan memenuhi standar kompetensi yang diharapkan;

Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut diatas, ada beberapa hambatan yang harus dihadapi, diantaranya adalah :

- a. Belum adanya RS mampu PONEK Paripurna.
- b. Sosial budaya masyarakat kurang mendukung terkait pengambilan keputusan dan kepedulian masyarakat mengenai kehamilan dan persalinan yang aman.
- c. Peran Lintas Sektor & Lintas program belum optimal.
- d. Kurangnya sarana NICU di Fasilitas kesehatan rujukan.
- e. Rendahnya Pemberian ASI Eksklusif.
- f. Masih ada ibu hamil yang belum memahami arti pentingnya pemeriksaan kehamilan sejak dini, beberapa ibu hamil memeriksakan kehamilan setelah usia kehamilan trimester 2 ke atas, ada juga ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan sehingga tidak termonitor kesehatannya sehingga memungkinkan timbulnya resiko saat melahirkan.
- g. Tingkat mobilisasi penduduk yang tinggi memungkinkan adanya pendatang yang dalam kondisi kehamilan resiko tinggi dan balita gizi buruk. Faktor- faktor ini dimungkinkan menjadi salah satu faktor penyumbang angka kematian ibu melahirkan maupun jumlah balita gizi buruk di Kota Yogyakarta.

- h. Pemantauan status gizi cukup sulit karena beberapa orang tua / keluarga tidak membawa anaknya yang kurus ke posyandu / puskesmas dengan berbagai alasan sehingga tidak terpantau oleh kader pendamping balita gizi kurang dan buruk maupun oleh tenaga kesehatan.
- i. Implementasi Perda no 2 tahun 2008 tentang izin penyelenggaraan sarana dan tenaga kesehatan belum optimal.
- j. Sistem Informasi Kesehatan belum dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dinas kesehatan juga mempunyai beberapa tantangan yang harus dihadapi, dalam pelayanan kesehatan masyarakat, diantaranya adalah :

- a. Tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang cepat dan lingkungan yang nyaman di Puskesmas.
- b. Regulasi dibidang pengobatan alternatif masih lemah
- c. Penerapan peraturan periklanan pengobatan alternatif diberbagai media
- d. Adanya prostitusi yang ilegal
- e. Merebaknya informasi yang kontradiktif dengan kesehatan
- f. Adanya penolakan imunisasi
- g. Pola asuh orang tua terhadap asupan anak yang belum baik.

Sedangkan peluang dalam peningkatan pelayanan kesehatan diantaranya adalah :

- a. Banyaknya fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan Jaminan Kesehatan Daerah Kota Yogyakarta, baik didalam maupun diluar Kota Yogyakarta
  - b. Diberlakukannya UU no 29 tahun 2004 tentang praktek kedokteran
  - c. Adanya dana / anggaran dari Pusat untuk beberapa program kesehatan
- Berdasarkan analisis, kajian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, maka dapat dirumuskan beberapa isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan antara lain:

1. Mengupayakan tetap menjaga mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas;
2. Melaksanakan percepatan dalam mencapai target SDG's dan SPM-Kesehatan yang belum sepenuhnya tercapai;
3. Pendampingan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan cakupan desa/kelurahan siaga aktif dan cakupan rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat;

4. Mengoptimalkan sistem informasi dan manajemen penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan.

#### **2.4. Riview terhadap Rancangan Awal RKPD**

Rumusan program dan kegiatan yang diusulkan pada RKPD tahun 2019 sudah menuangkan fungsi dan tugas pokok Dinas Kesehatan dalam rangka mencapai tujuan indikator sasaran, indikator program yang tertuang dalam RPJMD tahun 2017 – 2022, SDG's dan SPM-Kesehatan. Secara garis besar program dan kegiatan sama dengan tahun sebelumnya. Ada perubahan jumlah anggaran dibandingkan dengan rancangan awal RKPD karena dimasing-masing program & kegiatan telah menyesuaikan kebutuhan yang direncanakan. Secara lebih rinci dituangkan dalam tabel 2.3

Tabel 2.3 Review terhadap rancangan awal RKPD tahun 2019 Kota Yogyakarta.

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase kelancaran administrasi, keuangan, dan operasional perkantoran	100%		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase kelancaran administrasi, keuangan, dan operasional perkantoran	100%	4.372.538.167	
1,1	Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	dinas kesehatan				Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	dinas kesehatan			338.530.000	
1,2	Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	dinas kesehatan				Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	dinas kesehatan			794.935.207	
1,3	Penyediaan Jasa Pengelola	dinas kesehatan				Penyediaan Jasa	dinas kesehatan			2.856.462.960	



	Pelayanan Perkantoran					Pengelola Pelayanan Perkantoran					
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		<b>Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai</b>	<b>100%</b>		<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		<b>Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai</b>	<b>100%</b>	<b>298.275.000</b>	
2,1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor	dinas kesehatan				Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor	dinas kesehatan			57.000.000	
2,2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	dinas kesehatan				Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	dinas kesehatan			241.275.000	
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>		<b>Persentase peningkatan laporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>100%</b>		<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian</b>		<b>Persentase peningkatan laporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>100%</b>	<b>55.980.000</b>	

						<b>Kinerja dan Keuangan</b>					
3,1	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan laporan Capaian Kinerja SKPD	dinas kesehatan				Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan laporan Capaian Kinerja SKPD	dinas kesehatan			<b>55.980.000</b>	
<b>4</b>	<b>Program Pelayanan Kesehatan Dasar</b>		<b>Indeks kepuasan layanan kesehatan puskesmas</b>	<b>79</b>				<b>Indeks kepuasan layanan kesehatan puskesmas</b>	<b>79</b>	<b>50.878.679.376</b>	
4,1	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Danurejan 1	Danurejan (Tegalpanggung )				Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Danurejan 1	Danurejan (Tegalpanggung )			1.022.575.702	
4,2	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Danurejan 2	Danurejan ( Bausasaran & Suryatmajan )				Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Danurejan 2	Danurejan ( Bausasaran & Suryatmajan )			587.387.000	
4,3	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas	Gedongtengen				Upaya Kesehatan Perorangan	Gedongtengen			1.419.221.833	

	Gedongtengen					Puskesmas Gedongtengen					
4,4	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Gondokusuman 1	Gondokusuman				Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Gondokusuman 1	Gondokusuman			1.305.505.500	
4,5	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Gondokusuman 2	Gondokusuman (Kelurahan Terban dan Kelurahan Kotabaru)				Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Gondokusuman 2	Gondokusuman (Kelurahan Terban dan Kelurahan Kotabaru)			689.837.251	
4,6	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Gondomanan	Gondomanan				Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Gondomanan	Gondomanan			952.266.513	
4,7	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Jetis	Jetis				Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Jetis	Jetis			2.111.948.000	
4,8	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Kotagede 1	Kotagede				Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Kotagede 1	Kotagede			1.674.125.502	
4,9	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Kotagede 2	KOTAGEDE (Rejowinangun)				Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Kotagede 2	KOTAGEDE (Rejowinangun)			825.785.800	
4,1	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Kraton	Kraton				Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Kraton	kraton			1.008.018.400	

4,11	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Mantrijeron	Mantrijeron				Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Mantrijeron	Mantrijeron			2.295.000.000	
4,12	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Mergangsan	Mergangsan				Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Mergangsan	Mergangsan			2.089.351.623	
4,13	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Ngampilan	Ngampilan				Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Ngampilan	Ngampilan			1.160.287.800	
4,14	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Pakualaman	Pakualaman				Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Pakualaman	Pakualaman			648.052.462	
4,15	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Tegalrejo	Tegalrejo				Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Tegalrejo	Tegalrejo			3.376.134.025	
4,16	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Umbulharjo 1	Umbulharjo (Warungboto, Pandeyan, Giwangan, Sorosutan)				Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Umbulharjo 1	Umbulharjo (Warungboto, Pandeyan, Giwangan, Sorosutan)			2.538.417.190	
4,17	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Umbulharjo 2	Umbulharjo (kelurahan muja muju , semaki, Tahunan )				Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Umbulharjo 2	Umbulharjo ( kelurahan muja muju , semaki, Tahunan )			1.100.340.000	

4,18	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Wirobrajan	wirobrajan				Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Wirobrajan	wirobrajan			1.954.767.723	
4,19	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Danurejan 1	Danurejan (Tegalpanggung )				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Danurejan 1	Danurejan (Tegalpanggung )			1.363.748.229	
4,20	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Danurejan 2	Danurejan ( Bausasaran & Suryatmajan )				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Danurejan 2	Danurejan ( Bausasaran & Suryatmajan )			1.087.861.245	
4,21	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Gedongtengen	Gedongtengen				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Gedongtengen	Gedongtengen			1.825.492.690	
4,22	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Gondokusuman 1	Gondokusuman (Kelurahan Demangan, Klitren dan Baciro)				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Gondokusuman 1	Gondokusuman (Kelurahan Demangan, Klitren dan Baciro)			1.617.886.780	
4,23	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Gondokusuman 2	Gondokusuman (Kelurahan Terban dan Kelurahan Kotabaru)				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Gondokusuman 2	Gondokusuman (Kelurahan Terban dan Kelurahan Kotabaru)			1.949.083.413	
4,24	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Gondomanan	Gondomanan				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Gondomanan	Gondomanan			1.226.378.340	

4,25	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Jetis	Jetis				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Jetis	Jetis			1.495.741.025	
4,26	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Kotagede 1	Kotagede (Prenggan, Purbayan)				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Kotagede 1	Kotagede (Prenggan, Purbayan)			847.096.320	
4,27	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Kotagede 2	KOTAGEDE (Rejowinangun)				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Kotagede 2	KOTAGEDE (Rejowinangun)			896.100.878	
4,28	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Kraton	kraton				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Kraton	Kraton			1.141.756.612	
4,29	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Mantrijeron	dinas kesehatan				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Mantrijeron	dinas kesehatan			2.250.000.000	
4,3	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Mergangsan	Mergangsan				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Mergangsan	Mergangsan			1.349.349.560	
4,31	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ngampilan	Ngampilan				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ngampilan	Ngampilan			1.229.219.950	
4,32	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Pakualaman	Pakualaman				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Pakualaman	Pakualaman			754.980.175	

4,33	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Tegalrejo	Tegalrejo				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Tegalrejo	Tegalrejo			1.745.270.130	
4,34	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Umbulharjo 1	Umbulharjo ( Sorosutan, Giwangan, Pandeyan, Warungboto)				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Umbulharjo 1	Umbulharjo ( Sorosutan, Giwangan, Pandeyan, Warungboto)			855.107.000	
4,35	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Umbulharjo 2	Umbulharjo ( kelurahan muja muju , semaki, Tahunan )				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Umbulharjo 2	Umbulharjo ( kelurahan muja muju , semaki, Tahunan )			1.397.959.310	
4,36	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Wirobrajan	dinas kesehatan				Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Wirobrajan	dinas kesehatan			1.086.625.395	
5	<b>Program Pelayanan Kesehatan Rujukan</b>		<b>Indeks Kepuasan layanan kesehatan Rumah Sakit Pratama</b>	<b>71</b>				<b>Indeks Kepuasan layanan kesehatan Rumah Sakit Pratama</b>	<b>71</b>	<b>21.239.240.442</b>	
5,1	Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit "Pratama"	dinas kesehatan				Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit "Pratama"	dinas kesehatan			5.660.331.593	
5,2	Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit "Pratama"	RS Pratama				Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit "Pratama"	RS Pratama			15.578.908.849	

			Persentase Rumah Sakit yang mendapat pendampingan sistem pelayanan rujukan	67%				Persentase Rumah Sakit yang mendapat pendampingan sistem pelayanan rujukan	67%		
			Persentase penduduk yang mempunyai JKN/ Jumlah semua penduduk Kota Yogyakarta	94%				Persentase penduduk yang mempunyai JKN/ Jumlah semua penduduk Kota Yogyakarta	94%		
6	Program Upaya Pelayanan Kesehatan		Persentase penduduk miskin mendapatkan jaminan kesehatan	100%		Program Upaya Pelayanan Kesehatan		Persentase penduduk miskin mendapatkan jaminan kesehatan	100%	33.169.736.748	
			Persentase hasil pemeriksaan kesehatan haji	100%				Persentase hasil pemeriksaan kesehatan haji	100%		
			Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah yang memenuhi standar	100%				Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah yang memenuhi standar	100%		
			Persentase fasilitas kesehatan milik pemerintah yang difasilitasi akreditasi	95%				Persentase fasilitas kesehatan milik pemerintah yang difasilitasi akreditasi	95%		
			Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	92%				Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	92%		
6,1	Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	dinas kesehatan				Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	dinas kesehatan			5.862.032.719	



6,2	Pelayanan Kesehatan Khusus	dinas kesehatan				Pelayanan Kesehatan Khusus	dinas kesehatan			284.407.599	
6,3	Pengelolaan Penjaminan dan Peningkatan Mutu Kesehatan	dinas kesehatan				Pengelolaan Penjaminan dan Peningkatan Mutu Kesehatan	dinas kesehatan			25.035.497.690	
6,4	Pengelolaan Operasional Public Safety Center 119	dinas kesehatan				Pengelolaan Operasional Public Safety Center 119	dinas kesehatan			1.987.798.740	
			<b>Persentase Tenaga Kesehatan yang sesuai kompetensi</b>	85%				<b>Persentase Tenaga Kesehatan yang sesuai kompetensi</b>	85%		
			<b>Persentase tenaga kesehatan yang berijin</b>	75%				<b>Persentase tenaga kesehatan yang berijin</b>	75%		
			<b>Persentase sertifikasi hotel, restoran, dan kolam renang yang sudah tersertifikasi laik sehat</b>	65%				<b>Persentase sertifikasi hotel, restoran, dan kolam renang yang sudah tersertifikasi laik sehat</b>	65%		
			<b>Persentase Penyehat tradisional yang terdaftar</b>	65%				<b>Persentase Penyehat tradisional yang terdaftar</b>	65%		
			<b>Persentase penggunaan obat rasional di Puskesmas</b>	90%				<b>Persentase penggunaan obat rasional di Puskesmas</b>	90%		
			<b>Persentase ketersediaan</b>	96%				<b>Persentase ketersediaan</b>	96%		

			<b>obat, vaksin dan alkes</b>					<b>obat, vaksin dan alkes</b>			
7	<b>Program Regulasi dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan</b>		<b>Persentase fasilitas kesehatan yang sesuai standar</b>	<b>82%</b>		<b>Program Regulasi dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan</b>		<b>Persentase fasilitas kesehatan yang sesuai standar</b>	<b>82%</b>	<b>8.699.825.557</b>	
7,2	Pembinaan dan Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)	dinas kesehatan				Pembinaan dan Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)	dinas kesehatan			503.476.700	
7,3	Pengelolaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	dinas kesehatan				Pengelolaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	dinas kesehatan			7.369.977.702	
			<b>Persentase rumah tempat-tempat umum (TTU), tempat pengolahan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan</b>	<b>85,20%</b>				<b>Persentase rumah tempat-tempat umum (TTU), tempat pengolahan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan</b>	<b>85,20%</b>		
			<b>Persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat kesehatan</b>	<b>85,40%</b>				<b>Persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat kesehatan</b>	<b>85,40%</b>		

			Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%				Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%		
			Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart	100%				Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart	100%		
			Persentase warga negara Indonesia usia 60 keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%				Persentase warga negara Indonesia usia 60 keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%		
			Persentase institusi yang melaksanakan UKK	70%				Persentase institusi yang melaksanakan UKK	70%		
8	Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%		Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	5.403.527.381	
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan Persalinan sesuai standar	100%				Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan Persalinan sesuai standar	100%		

			Persentase anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%				Persentase anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%		
			Jumlah Wilayah Yang melaksanakan KTR	384				Jumlah Wilayah Yang melaksanakan KTR	384		
			Cakupan keluaran siaga aktif (Mandiri)	33%				Cakupan keluaran siaga aktif (Mandiri)	33%		
8,1	Pembinaan Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	dinas kesehatan				Pembinaan Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	dinas kesehatan			1.570.374.120	
8,2	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	dinas kesehatan				Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	dinas kesehatan			2.184.137.164	
8,3	Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja	dinas kesehatan				Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja	dinas kesehatan			1.649.016.097	
			Persentase setiap orang beresiko terinfeksi HIV AIDS (Ibu hamil, pasien TB, Pasien IMS, Waria/ Transgender,	100%				Persentase setiap orang beresiko terinfeksi HIV AIDS (Ibu hamil, pasien TB, Pasien IMS, Waria/	100%		

			pengguna napza dan warga binaan Lembaga Pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV AIDS					Transgender, pengguna napza dan warga binaan Lembaga Pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV AIDS			
9	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		Persentase semua penderita TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%		Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		Persentase semua penderita TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	1.722.459.349	
			Persentase penduduk Kota usia 15 s.d. 59 tahun mendapat screning kesehatan sesuai standar	100%				Persentase penduduk Kota usia 15 s.d. 59 tahun mendapat screning kesehatan sesuai standar	100%		
			Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%				Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%		
			Persentase penderita diabetes militus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%				Persentase penderita diabetes militus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%		

			Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%				Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%		
			Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100%				Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100%		
			Cakupan kelurahan mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam	100%				Cakupan kelurahan mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam	100%		
			Cakupan desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100%				Cakupan desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100%		
9,1	Pengelolaan Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan	dinas kesehatan				Pengelolaan Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan	dinas kesehatan			336.611.579	
9,2	Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi	dinas kesehatan				Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi	dinas kesehatan			1.086.806.570	

9,3	Pencegahan, Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	dinas kesehatan				Pencegahan , Pengendalia n Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	dinas kesehatan				299.041.200	
<b>Total</b>											<b>125.457.652.020</b>	

## **2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Telaah terhadap usulan program dan kegiatan masyarakat telah dirangkum dari hasil musrenbang kecamatan tahun 2018. Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa sebagian besar usulan dari masyarakat untuk pembangunan bidang kesehatan telah dilimpahkan ke SKPD Kecamatan, hal ini sesuai Perwal no 41-42 tahun 2014 tentang pelimpahan kewenangan Wallikota kepada Camat / Lurah untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah. Namun demikian kegiatan yang belum difasilitasi oleh Kecamatan, akan diampu oleh Puskesmas setempat kecuali kegiatan yang berorientasi pengadaan sarana / barang.

Program dan kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat melalui musrenbang kecamatan antara lain penyuluhan kesehatan keluarga, pemberian PMT pada Balita dan Lansia, Penyuluhan dan Pemeriksaan kualitas air, pelatihan kader kesehatan dan kader Posyandu, Sosialisasi dan penyuluhan kesehatan Lingkungan dan PHBS, Sosialisasi dan Pelatihan Pelaksanaan Posbindu, Penyuluhan bahaya Rokok dan Narkoba, Deklarasi Kawasan tanpa asap Rokok, Penyuluhan kesehatan Reproduksi. Pencegahan Penyakit DBD, Pemberian PMT pada ibu hamil dan balita dengan masalah Gizi, Kegiatan Pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS, Sosialisasi dan Pembentukan KP Ibu, Penyuluhan kesehatan penyakit menular maupun tidak menular, Peningkatan kelengkapan sarana kegiatan informasi data PIKK (Pusat Informasi Kesehatan Kelurahan), kampanye hidup sehat dengan senam masal dan jalan sehat, penyuluhan kesehatan lansia, dan pengadaan Chlorine Difuser. Program dan kegiatan yang diusulkan oleh DPRD melalui Pokok Pikiran DPRD adalah tetap diberikannya penjaminan pembiayaan untuk seluruh masyarakat Kota Yogyakarta, usulan tersebut sudah diakomodir dengan menganggarkan biaya jasa perawatan program jamkesda dan biaya premi bagi PBI yang dibiayai APBD dalam kegiatan pengelolaan penjaminan dan peningkatan mutu kesehatan, dengan besaran anggaran sama dengan yang dianggarkan tahun 2018.



Berdasarkan rangkuman usulan program dan kegiatan dari masyarakat tersebut, bahwa seluruhnya telah secara rutin dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan melalui kegiatan Pengelolaan upaya Kesehatan Masyarakat yang ada di Puskesmas. Untuk teknis pelaksanaan pada tahun 2019 diperlukan adanya koordinasi yang intensif antara tokoh masyarakat dengan petugas kesehatan di Puskesmas. Usulan program dan kegiatan dari masyarakat tersebut disajikan dalam tabel 2.4 Usulan Program dan Kegiatan Para pemangku kepentingan Kota Yogyakarta sebagaimana terlampir

Tabel 2.4

Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2019 Kota Yogyakarta

Nama Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan

NO	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Program pelayanan kesehatan dasar		Indeks kepuasan layanan kesehatan puskesmas		
1.	Kegiatan upaya kesehatan masyarakat puskesmas danurejan I				
2.	Kegiatan upaya kesehatan masyarakat puskesmas danurejan II				
	Sosialisasi odgj (orangg dengan gangguan jiwa)	Kelurahan bausasran		1 paket	
	Pemetaan odgj	Kelurahan bausasran		1 paket	
	family gathering odgj	Kelurahan bausasran		1 paket	
	pelatihan instruktur senam lansia	Kelurahan bausasran		1 paket	

	Pengadaan cd & vcd senam lansia	Kelurahan bausasran		1 paket	
	F. Penyuluhan hiv aids	Kelurahan bausasran			
<b>3.</b>	<b>Kegiatan upaya kesehatan masyarakat puskesmas gedongtengen</b>				
<b>4.</b>	<b>Kegiatan upaya kesehatan masyarakat puskesmas Gondokusuman I</b>				
	Penyuluhan bidang kesehatan	Kelurahan demangan		100 orang	
	Pelatihan kesehatan kader	Kelurahan demangan		30 orang	
	Pemeriksaan kesehatan anggota lansia darim puskesmas	Kelurahan demangan			
	Sosialisasi odgj	Kelurahan demangan		30 orang	
	Senam bersama lansia	Kelurahan baciro		150 orang	
	Alat kesehatan : tensi,pengukur gula darah ,kolesterol	Kelurahan baciro		2 alat	

	Bantuan dana operasional untuk lansia	Kelurahan baciro			
	Penyuluhan kesehatan lingkungan	Kelurahan baciro			
	Peningkatan gizi balita	Kelurahan baciro		25 anak	
	Penyuluhan narkoba	Kelurahan baciro		1 x pertemuan	
	Penyuluhan napza	Kel baciro			
	Pembentukan rw dan rt siaga	Kel baciro			
	Pembinaan rw dan rt siaga	Kel baciro			
	Penyuluhan penyakitmenular	Kel baciro			
	Rapat pengurus dan koordinasi	Kel baciro			
	Peningkatan kapasitas kader kes rw dan rt	Kel baciro			
<b>5.</b>	<b>Kegiatan upaya kesehatan masyarakat puskesmas gondokusuman II</b>				
	Pembinaan & pertemuan rutin kader pos yandu	Kel. Kotabaru		4 x 40 org	

	Senam lansia	Kel. Kotabaru		12 x 50 org	
	Penyuluhan kesehatan	Rw.04		12 x 50 org	
	Penyuluhan kesehatan	Kel. Kotabaru		2x setahun	
	Kegiatan cek up kesehatan lansia	Kel. Kotabaru		2x sebulan	
	Revitalisasi kepengusan dan senam lansia	Kel. Kotabaru		1 paket	
	Pertemuan ru-tin & konse-ling serta pe-nyuluhan mi-nat, potensi anak	Kel. Kotabaru		50 anak	
	Refresing kader yandu	Rw.03 kotabaru		40 anak	
	Penyuluhan kesehatan lansia	Kelurahan terban		40 org	
	Fasilitasi pmt	Kelurahan terban		50 org	
	Fasilitasi yandu	Kelurahan terban		1 paket	
	Giat senam lansia	Kelurahan terban		50 org	
	Penyegaran pengurus pkk	Kelurahan terban		50 org	
	Penyuluhan kesehatan gigi	Kelurahan terban		50 org	

	Penyuluhan gizi balita	Kelurahan terban		30 org	
	Peningkatan klp. Pendamping ibu hamil	Kelurahan terban		10 org	
	Fasilitasi yandu	Kelurahan terban		1 paket	
	Fasilitasi paud	Kelurahan terban		1 paket	
	Penguatan kader lansia	Kelurahan terban		10 org	
	Revitalisasi rw siaga	Kelurahan terban		20 org	
	Senam masal	Kelurahan terban		200 org	
	Penyuluhan kesehatan	Kelurahan terban		1 paket	
	Penyuluhan pysikologi	Kelurahan terban		2 paket	
	Gebyar lansia	Kelurahan terban		300 org	
	Pelatihan ketrampilan lansia	Kelurahan terban		40 org.	
6.	<b>Kegiatan upaya kesehatan masyarakat Puskesmas Gondomanan</b>				
7.	<b>Kegiatan upaya kesehatan masyarakat Puskesmas Jetis</b>				

<b>8.</b>	<b>Kegiatan upaya kesehatan masyarakat Puskesmas Kraton</b>				
	Sosialisasi dan pebentukan pokja posyandu	Kelurahan panembahan		30 orang	
	Sosialisasi pos yandu remaja	Kelurahan panembahan		60 orang	
	Kelas ibu / gsi	Kelurahan panembahan		40 orang	
	Kelas balita / gsi	Kelurahan panembahan		40 orang	
	Sosialisasi germas	Kelurahan panembahan		40 orang	
<b>9.</b>	<b>Kegiatan upaya kesehatan masyarakat Puskesmas Kotagede I</b>				
<b>10.</b>	<b>Kegiatan upaya kesehatan masyarakat Puskesmas Kotagede II</b>				
<b>11.</b>	<b>Kegiatan upaya kesehatan masyarakat Puskesmas Mantrijeron</b>				
<b>12.</b>	<b>Kegiatan upaya kesehatan masyarakat Puskesmas Mergangsan</b>				
	Sosialisasi tentang penyakit tidak menular	Kelurahan wirogunan		80 org	

	Pelatihan acupresure	Kelurahan wirogunan		60 org	
	Sosialisasi kawasan bebas asap rokok	Kelurahan wirogunan		100 org	
	Intervensi penduduk lansia	Kelurahan wirogunan		250 org	
	Sosialisasi anti narkoba bagi remaja	Kelurahan wirogunan		50 org	
	Penyuluhan phbs	Kelurahan keparakan		20 orang	
	Sosialisasi kesehatan lansia	Kelurahan keparakan		50	
	Pelatihan kader bumil	Kelurahan keparakan		20	
	Sosialisasi penggunaan air bersih	Kelurahan keparakan		40	
<b>13.</b>	<b>Kegiatan upaya kesehatan masyarakat Puskesmas Ngampilan</b>				
<b>14.</b>	<b>Kegiatan upaya kesehatan masyarakat Puskesmas Pakualaman</b>				



	Sosialisasi dan evaluasi kelurahan siaga	Kelurahan gunungketur		30	
	Pertemuan rutin/ koordinasi kelurahan siaga	Kelurahan gunungketur		11x25	
<b>15.</b>	<b>Kegiatan upaya kesehatan masyarakat Puskesmas Tegalrejo</b>				
	Workshop phbs	Kelurahan karangwaru		70	
	Pemb.kesehatan & kesejahteraan lansia	Kelurahan karangwaru		2x150	
	Dbd, tbc, hiv, diare, diabetes melitus, stroke	Kelurahan karangwaru		1 x 30	
	Permintaan chlorin diffuser untuk kualitas air	Kelurahan karangwaru		56	
	Pemeriksaan kualitas air bersih	Kelurahan karangwaru		56	
	Pemberian makanan tambahan&penyuluhan balita	Kelurahan karangwaru		168	
	Pemberian makanan tambahan balita gizi buruk	Kelurahan karangwaru		168	
	Pemberian makanan tambahan bumil	Kelurahan karangwaru		168	
	Penyuluhan industri rumah tangga pangan ( pirt )	Kelurahan karangwaru		2 x 30	

	Public knowlege kader kesehatan	Kelurahan karangwaru		2x 70	
	Pemantauan jentik oleh kader	Kelurahan karangwaru		12	
	Deklarasi rw kawasan bebas asap rokok	Kelurahan karangwaru		5	
	Pemberi. Tablet tambah darah untuk remaja putri	Kelurahan karangwaru		100 x 12	
	Kartu status lansia	Kelurahan karangwaru		300	
<b>16.</b>	<b>Kegiatan upaya kesehatan masyarakat Puskesmas Umbulharjo I</b>				
<b>17.</b>	<b>Kegiatan upaya kesehatan masyarakat Puskesmas Umbulharjo II</b>				
	Senam lansia	Kel muja muju		6 x	
	Pemberian pmt	Kel muja muju		4 lokasi	
	Pengadaan sound system	Kel muja muju		3 unit	
	Penyuluhan kader	Kel muja muju		2x ( 60 orang )	
	Penyuluhan kesehatan	Kel muja muju		2x ( 60 orang )	
	Posyandu pendukung kesi (rp2.000.000/posyandu)	Kel muja muju		13 pos yandu	

18.	Kegiatan upaya kesehatan masyarakat Puskesmas Wirobrajan				



## BAB III

### TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

#### 3.1 Telaah terhadap Kebijakan Nasional

Telaah terhadap kebijakan nasional merupakan penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan. Visi Kementerian Kesehatan yaitu “**Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan**” dan Misi Kementerian Kesehatan yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat dan madani.
- b. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan
- c. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan
- d. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik

Berdasarkan telaah terhadap visi dan misi Kementerian Kesehatan, Kekuatan yang dapat dimanfaatkan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, antara lain :

- a. Peningkatan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan Sumber Daya Kesehatan
- b. Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan serta Mutu Pelayanan Kesehatan
- c. Pemanfaatan Program JKN untuk Jaminan Kesehatan Menyeluruh
- d. Adanya Sistem Kesehatan Nasional yang dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan sistem Kesehatan daerah

Dalam Mewujudkan tujuan Komitmen global bidang kesehatan, dalam Sustainable Development Goals (SDGs) & SPM di bidang kesehatan menjadi perhatian penting bagi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam menetapkan tujuan. Secara nasional telah disusun indikator bagi pencapaian target di tahun 2019.

### **3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan dan sasaran Renja Dinas Kesehatan tahun 2019 disesuaikan tujuan dan sasaran dalam RPJMD Kota Yogyakarta dimana pembangunan bidang kesehatan masuk dalam misi RPJMD sehingga tujuan dan sasaran Renja Dinas Kesehatan adalah :

#### **3.2.1. Tujuan**

1. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

##### **Indikator Tujuan**

- a. Jumlah Kematian Ibu 4
- b. Angka Kematian Bayi 7,19
- c. Prevalensi balita gizi buruk dan kurang 8,65
- d. Prevalensi stunting pada balita 12,8

#### **3.2.2. Sasaran**

- a. Mutu Fasilitas Kesehatan meningkat

##### **Indikator Sasaran**

Persentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang terakreditasi 69.23%

- b. Keluarga Sehat Meningkat

Cakupan Keluarga dengan indikator keluarga sehat 42 %

### **3.3 Program dan Kegiatan**

#### **3.3.1 Faktor-faktor yang menjadi Bahan Pertimbangan terhadap Rumusan Program dan Kegiatan**

Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan penyusunan rumusan program dan kegiatan Dinas Kesehatan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Dalam rangka mendukung pencapaian target SDGs maka program yang dipilih disesuaikan dengan RPJMN Bidang Kesehatan dengan tidak meninggalkan kearifan lokal spesifik Kota Yogyakarta;
- b. Kesehatan mengampu SDGs sebanyak 4 Goals yaitu
  1. Goal 2 Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan ( Gizi Masyarakat)
  2. Goal 3 Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia ( Sistem Kesehatan Nasional)
  3. Goal 5 menjamin kesetaraan gender serta memberdayakan seluruh wanita dan perempuan ( Akses Kespro dan KB)
  4. Goal 6 Menjamin Ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang ( Sanitasi dan Air Bersih)
- c. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan juga menjadi salah satu pertimbangan. Program dan kegiatan yang dirumuskan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta harus mendongkrak capaian indikator SPM terhadap target yang telah ditetapkan.

Layanan SPM tahun 2019 dapat di lihat pada tabel berikut ini :

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR SPM BIDANG KESEHATAN		TARGET 2019
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	1	Setiap Ibu Hamil Mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	2	Setiap Ibu Bersalin Mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%
3	Pelayanan kesehatan bayi Baru Lahir	3	Setiap bayi baru lahir Mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
4	Pelayanan kesehatan Balita	4	Setiap bayi baru lahir Mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	5	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	100%
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	6	Setiap warga Negara Indonesia usia 15 -59 th mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%
7	Pelayanan pada usia lanjut	7	Setiap warga Negara Indonesia usia 60 th keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%
8	Pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi	8	Setiap Penderita Hipertensi mendapatkan Pelayanan kesehatan sesuai Standar	100%
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Deabetes Melitus	9	Setiap Penderita Deabetes melitus mendapatakan pelayanan Kesehatan Sesuai standar	100%
10	Pelayanan kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	10	Setiap Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	11	Setiap Orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV AIDs	12	Setiap orang berisiko terinfeksi HIV AIDs ( Ibu Hamil, Pasien TB, Pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza dan warga binaan lembaga pemasyarakatan ) mendapatkan Pemeriksaan HIV AIDs sesuai standar	100%

- d. Dalam mendukung program Penanggulangan Kemiskinan Tingkat Kota Yogyakarta, Dinas kesehatan melalui program jaminan pembiayaan dan pemeliharaan kesehatan telah menjamin penduduk miskin di Kota Yogyakarta mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis;
- e. Melanjutkan kegiatan inovatif di bidang kesehatan seperti PSC 119 dan Rumah Pemulihan Gizi, *Comunity deal* pencegahan penyakit menular



potensial wabah (DBD, H1N1, H5N1, Campak, Difteri, Diare) dan penyakit tidak menular di tingkat kelurahan dan Rumah Sehat Lansia.

- f. Diperlukan sistem surveilans dan sistem informasi kesehatan untuk perencanaan yang berbasis data dan informasi yang akurat;
- g. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan lintas program dan lintas sektor dan menjalin kemitraan dengan masyarakat dan kalangan swasta.
- h. Meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan melalui pelaksanaan 2 kegiatan terkait RS Kelas D “Pratama”, yaitu: Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan RS “Pratama” dan Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan RS “Pratama”.

### 3.3.2 Rekapitulasi Program dan Kegiatan

Berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan, dalam Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2019 dirumuskan bahwa untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan merumuskan 9 (enam) program dan 57 (lima puluh tujuh) kegiatan. Secara rinci Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2019 sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

NO	PROGRAM	KEGIATAN
1.	1.1 Program Pelayanan Administraasi Perkantoran	1.1.1 Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas ( 18 Puskesmas ) Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas ( 18 Puskesmas ) 1.1.2 Penyediaan jasa pengelolaan pelayanan perkantoran 1.1.3 Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran
2.	2.1 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.1.1 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan/Kantor 2.1.2 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
3.	3.1 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	3.1.1 Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan laporan Capaian Kinerja SKPD
4	4.1 Program Pelayanan Kesehatan Dasar	4.1.1 Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas ( 18 Puskesmas ) 4.1.2 Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas ( 18 Puskesmas )
5.	5.1. Program Pelayanan Kesehatan Rujukan	5.1,1 Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan RS “Pratama”

NO	PROGRAM	KEGIATAN
		5.1.2 Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan RS "Pratama"
6.	6.1. Program Upaya Pelayanan Kesehatan	6.1.1 Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan 6.1.2 Pelayanan Kesehatan Khusus 6.1.3 Pengelolaan Penjaminan dan Peningkatan Mutu Kesehatan 6.1.4 Pengelolaan Operasional Public Safety Center 119
7.	7.1 Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat	7.1.1 Pembinaan Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 7.1.2 Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan 7.1.3 Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja
8.	8.1 Program Regulasi dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	8.1.1 Pembinaan Regulasi Sarana Prasaranan dan Sertifikasi Bidang Kesehatan 8.1.2 Pembinaan dan Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) 8.1.3 Pengelolaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman
9.	9.1 Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	9.1.1 Pengelolaan Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan 9.1.2 Pencegaha, Pengendalian penyakit Menular dan Imunisasi 9.1.3 Pencegahan, Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa



## BAB IV

### RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Pada Bab ini akan diuraikan rencana kerja dan pendanaan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta untuk tahun 2019, yang termuat dalam tabel 4.1, sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2019  
dan perkiraan Maju Tahun 2020  
Kota Yogyakarta

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Prioritas	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	Penanggung-jawab	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Peningkatan Derajat Kesehatan	Harapan hidup masyarakat meningkat		Persentase kelancaran administrasi, keuangan, dan operasional perkantoran	100%						4,041,439,797	4,162,682,991		
1.1	Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi			dinas kesehatan			Minuman Karyawan Dinas, Farmakes, PSC 119	44,045 orang	Dukungan terhadap kelancaran administrasi perkantoran, keuangan dan	100%	338,530,000	348,685,900	sedang berjalan	Sekretariat	

								operasional perkantoran						
							Makanan dan minuman untuk penyelenggaraan rapat koordinasi	5,345 orang						
							Makanan dan minuman untuk tamu	540 orang						
							Rapat koordinasi & konsultasi keluar Daerah dapat diselenggarakan dengan lancar	88 ok						
1. 2	Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor			dinas kesehatan			Alat Tulis Kantor	64 jenis	Dukungan terhadap kelancaran administrasi, keuangan dan operasional perkantoran	100%	915,281,867	942,740,323	sedang berjalan	Sekretariat
							Alat listrik dan elektronik	12 jenis						
							Materai @ Rp. 6.000	400 lembar						

							Materai @ Rp. 3.000	250 lembar											
							Pengiriman dokumen Dinas	12 bulan											
							Peralatan Rumah tangga ssi kebutuhan	5 jenis											
							Telepon untuk operasional Dinas, Farmakes, Rusela dapat dimanfaatkan	12 bulan											
							Surat Kabar Harian utk Dinkes	2 jenis											
							Retribusi kebersihan untuk Dinas Puskesmas dan Lab Kesling dibayarkan tepat waktu	12 bulan											
							Kendaraan operasional Dinas Kesehatan yang uji kelayakan	10 unit											
							Perpanjangan STNK	22 unit											

							Roda 4 tepat waktu												
							Perpanjangan STNK Roda 2 tepat waktu	27 unit											
							Penggantian Plat Nomor kendaraan roda 2 tepat waktu	6 unit											
							Penggantian Plat Nomor kendaraan roda 4 tepat waktu	2 unit											
							Jasa cetak blangko untuk Dinas	3 Jenis											
							Jasa Penggandaan	920.74 lembar											
							Peralatan dan perlengkapan kantor dan kerumahtanggaan yang terpelihara	12 bulan											
							Jasakebersihan kantor	12 bulan											
							Pengadaan Komputer, Laptop, Printer, LCD	21 unit											

							dan UPS untuk Dinkes							
							Pengadaan Pompa Air dan Genzet untuk Dinkes	2 unit						
							Kursi kerja dan kursi rapat untuk Dinkes	16 buah						
							Suku cadang laptop/note book,Komputer,LCD Proyektor, dan Printer	10 Jenis						
							Buku bacaan dan perundangan	15 buku						
1. 3	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran			dinas kesehatan			Jasa tenaga bantuan ( Naban ) dapat dilaksanakan sesuai aturan	104 orang	Dukungan thd kelancaran administrasi perkantoran ,keuangan dan operasional perkantoran	100%	2,787,627,930	2,871,256,768	sedang berjalan	Sekretariat
							Jasa Keamanan Farmakes	12 bulan						
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Derajat Kesehatan	Harapan hidup masyarakat menurun		Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	100%					304,395,000	313,526,850		



			gkat											
2.1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor			dinas kesehatan		Jasa pemeliharaan Gedung Dinkes, Lab. Kesling, Farmakes, Rusela	3 jenis	Dukungan terhadap peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi SKPD	100%	57,000,000	58,710,000	sedang berjalan	Sekretariat	
2.2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional			dinas kesehatan		Jasa pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional roda 4	22 unit	Dukungan thd peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi SKPD	100%	247,395,000	254,816,850	sedang berjalan	Sekretariat	
						Jasapemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional roda2	27 unit							
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Derajat Kesehatan	Harapan hidup masyarakat meningkat		Persentase peningkatan laporan capaian kinerja dan keuangan					55,980,000	57,659,400			

3.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan laporan Capaian Kinerja Perangkat Daerah			dinas kesehatan			Dokumen Perencanaan, pengendalian dan penganggaran OPD	10 dokumen	Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran dan laporan kinerja tepat waktu	100%	55,980,000	57,659,400	sedang berjalan	Sekretariat
							Laporan Kinerja OPD	8 laporan						
4	<b>Program Pelayanan Kesehatan Dasar</b>	<b>Peningkatan Derajat Kesehatan</b>	<b>Harapan hidup masyarakat meningkat</b>		<b>Indeks kepuasan layanan kesehatan puskesmas</b>	<b>79</b>					<b>51,331,817,099</b>	<b>53,232,462,281</b>		
4.1	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Danurejan 1			Danurejan (Tegalpanggung)			Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas DN-I	12 bulan	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Perorangan Pusk Danurejan 1 sesuai ketentuan	12 bulan	1,022,575,702	1,053,252,973	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
4.2	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Danurejan 2			Danurejan (Bausasaran & Suryatmajan)			Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas DN-II	12 bulan	Penyelenggaraan Pelayanan kesehatan Perorangan Puskesmas Danurejan II Sesuai Ketentuan	12 bulan	587,387,000	605,008,610	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
4.3	Upaya Kesehatan			Gedongtengen			Operasional Pelayanan	12 bulan	Penyelenggaraan Pelayanan	12 bulan	1,419,221,833	1,461,798,487	sedang berjalan	Bidang Pelayanan

	Perorangan Puskesmas Gedongtengen						Kesehatan Perorangan Puskesmas GT		Kesehatan Perorangan Puskesmas Gedongtengen sesuai ketentuan					Kesehatan
4.4	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Gondokusuman 1			Gondokusuman			Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas GK-I	12 bulan	Penyelenggaraa n Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas GK 1 sesuai ketentuan	12 bulan	1,213,946,885	1,250,365,292	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
4.5	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Gondokusuman 2			Gondokusuman (Kelurahan Terban dan Kelurahan Kotabaru)			Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas GK-II	12 bulan	Penyelenggaraa n pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas GK-II sesuai ketentuan	12 bulan	689,837,251	710,532,368	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
4.6	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Gondomanan			Gondomanan			Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas GM	12 bulan	Penyelenggaraa n Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas Gondomanan Sesuai Ketentuan	12 bulan	952,266,513	1,078,917,959	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
4.7	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Jetis			Jetis			Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas JT	12 Bulan	Penyelenggaraa n Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas Jetis sesuai ketentuan	12 Bulan	2,165,000,000	2,229,950,000	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan

4.8	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Kotagede 1			Kotagede		Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas Kotagede I	12 bulan	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas Kotagede I Sesuai Ketentuan	12 bulan	1,429,094,654	1,471,967,494	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
4.9	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Kotagede 2			KOTAGEDE (Rejowinangun)		Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas Kotagede II	12 bulan	Penyelenggaraan Yankes Perorangan Puskesmas Kotagede II Sesuai Ketentuan	12 bulan	832,536,100	857,512,183	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
4.1	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Kraton			Kraton		Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas Kraton	12 bulan	Penyelenggaraan pelayanan kesehatan Perorangan Puskesmas Kraton sesuai ketentuan	12 bulan	1,008,018,400	1,038,258,952	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
4.11	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Mantrijeron			Mantrijeron		Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas MJ	12 bulan	Penyelenggaraan pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas MJ sesuai ketentuan	12 bulan	2,150,000,000	2,214,500,000	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
4.12	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Mergangsan			Mergangsan		Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas MG	12 bulan	Penyelenggaraan pelayanan kesehatan perorangan puskesmas Mergangsan sesuai ketentuan	12 bulan	2,089,351,623	2,152,032,172	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan

4.13	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Ngampilan			Ngampilan		Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas NG	12 bulan	Penyelenggaraa n pelayanan kesehatan perorangan puskesmas Ngampilan sesuai ketentuan	12 bulan	1,160,287,800	1,195,096,434	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
4.14	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Pakualaman			Pakualaman		Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas PA	12 bulan	Penyelenggaraa n pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas PA sesuai ketentuan	12 bulan	648,052,462	930,101,253	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
4.15	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Tegalrejo			Tegalrejo		Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas TR	12 bulan	Penyelenggaraa npelayanan kesehatan perorangan puskesmas Tegalrejo sesuai ketentuan	12 bulan	2,921,111,025	3,008,744,356	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
4.16	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Umbulharjo 1			Umbulharjo (Warungboto, Pandeyan, Giwangan, Sorosutan)		Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas UH-I	12 bulan	Penyelenggaraa n pelayanan kesehatan perorangan puskesmas umbulharjo sesuai ketentuan	12 bulan	2,538,417,190	2,614,569,706	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
4.17	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Umbulharjo 2			Umbulharjo ( kelurahan muja muju , semaki, Tahunan )		Operasional Pelayanan Kesehatan Perorangan Puskesmas UH-II	12 bulan	Penyelenggaraa n pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas UH-II sesuai ketentuan	12 bulan	1,100,340,000	1,133,350,200	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan

4.18	Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Wirobrajan			wirobrajan			Operasional Pelayanan Kesehatan Puskesmas WB	12 bulan	Penyelenggaraa n pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Wirobrajan sesuai ketentuan	12 bulan	1,533,149,651	1,579,144,141	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
4.19	Upaya Kesehatan Masyarakat PuskDanurejan 1			Danurejan (Tegalpanggung)			Penyelenggaran Manajemen Puskesmas Danurejan I	1 dokumen	penyelenggaraa n Manajemen Puskesmas DN I sesuai Ketentuan	1 dokumen	1,424,184,829	1,466,910,374	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
							Penyelenggaran Upaya Kesehatan Ibu Anak dan Gizi	1 dokumen	Tersedianya Layanan Preventif dan Promotif untuk kesehatan Masyarakat Wilayah Puskesmas Danurejan 1	12 bulan				
							Penyelenggaran Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaran Upaya Promosi Kesehatan	1 dokumen						
							Penyelenggaran Upaya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen						

							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lain	1 dokumen						
4.2	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Danurejan 2			Danurejan (Bausasaran&Suryatmajan )			Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Danurejan II	1 dokumen	Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Danurejan II Sesuai Ketentuan	1 dokumen	1,165,897,845	1,200,874,780	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Ibu Anak dan Gizi	1 dokumen	Tersedianya Layanan Preventif dan Promotif Untuk Kesehatan Masyarakat Wilayah Puskesmas Danurejan II	12 bulan				
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya	1 dokumen						

						Promosi Kesehatan	en							
						Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen							
						Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian PTM	1 dokumen							
						Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lain	1 dokumen							
4.21	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Gedongtengen			Gedongtengen		Penyelenggaraan manajemen puskesmas Gedongtengen	1 dokumen	Penyelenggaraan Manj.Pusk.Gedongtengen sesuai Ketentuan	1 dokumen	1,909,232,590	1,966,509,568	sedang berjalan	Bidang PelayananKesehatan	
						Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Ibu Anak dan Gizi	1 dokumen	Tersedianya Layanan Preventif dan Promotif utk Kesehatan Masyarakat Wilayah Pusk.Gedongtengen	12 bulan					
						Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular	1 dokumen							



							Penyelenggaraan Upaya Promosi Kesehatan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lain	1 dokumen						
4.22	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Gondokusuman 1			Gondokusuman (Kelurahan Demangan, Klitren dan Baciro)			Penyelenggaraan manajemen puskesmas Gondokusuman I	1 dokumen	Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas GK 1 sesuai ketentuan	1 Dokumen	1,703,982,530	1,755,102,006	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Ibu Anak dan Gizi	1 dokumen	Tersedianya Layanan Preventif dan Promotif Untuk Kesehatan Wilayah Puskesmas GK 1	12 paket				
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan	1 dokumen						

							Pengendalian Penyakit Menular							
							Penyelenggaraan Upaya Promosi Kesehatan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian PTM	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lain	1 dokumen						
4.23	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Gondokusuman 2			Gondokusuman (Kelurahan Terban dan Kelurahan Kotabaru)			Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Gondokusuman II	1 dokumen	Penyelenggaraan manajemen Puskesmas GK-II sesuai ketentuan	1 dokumen	2,004,360,863	2,064,491,689	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Ibu Anak dan Gizi	1 dokumen	Tersedianya layanan preventif dan promotif untuk kesehatan masyarakat wilayah Puskesmas Gondokusuman II	12 bulan				

							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Promosi Kesehatan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian PTM	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lainnya	1 dokumen						
4.24	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Gondomanan			Gondomanan			Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Gondomanan	1 dokumen	Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Gondomanan Sesuai Ketentuan	1 dokumen	1,352,539,940	1,393,116,138	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Ibu Anak dan Gizi	1 dokumen	Tersedianya Layanan Preventif dan Promotif Utk Kesehatan Masyarakat Wilayah	12 bulan				

								Pusk.GM						
							Pengendalian Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Promosi Kesehatan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	1 dokumen						
							Laporan Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lain	1 dokumen						
4.25	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Jetis			Jetis			Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Jetis	1 dokumen	Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Jetis sesuai Ketentuan	1 dokumen	1,572,884,995	1,620,071,545	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan

							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Ibu anak dan Gizi	1 dokumen	Tersedianya Layanan Preventif dan Promotif untuk kesehatan Masyarakat Wilayah Puskesmas Jetis	12 bulan				
							Penyelenggaraan upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan upaya Promosi Kesehatan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen						
							Laporan penyelenggaraan upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	1 dokumen						
							Laporan penyelenggaraan upaya Kesehatan Lainnya	1 dokumen						

4.26	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Kotagede 1			Kotagede (Prenggan, Purbayan)			Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Kotagede I	1 dokumen	Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Kotagede I sesuai Ketentuan	1 Dokumen	1,046,639,020	1,078,038,191	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Ibu Anak dan Gizi	1 dokumen	Tersedianya Layanan Preventif dan Promotif untuk Kesehatan Masyarakat Wilayah Puskesmas Kotagede I	12 bulan				
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Promosi Kesehatan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	1 dokumen						

							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lain	1 dokumen						
4.27	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Kotagede 2			KOTAGEDE (Rejowinangun)			Penyelenggaraan manajemen puskesmas Kotagede 2	1 dokumen	Penyelenggaraan Manajemen Pusk Kotagede II Ssi Ketentuan	1 dokumen	977,938,978	1,007,277,147	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Ibu Anak dan Gizi	1 dokumen	Tersedianya Layanan Preventif dan Promotif Untuk Kesehatan Masyarakat Wilayah Pusk.kotagede II	12 bulan				
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Promosi Kesehatan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit	1 dokumen						

							Tidak Menular							
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lain	1 dokumen						
4.28	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Kraton			kraton			Penyelenggaraan manajemen Puskesmas Kraton	1 dokumen	Penyelenggaraan manajemen Puskesmas Kraton sesuai ketentuan	1 dokumen	1,413,374,550	1,455,775,787	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Ibu Anak dan Gizi	1 dokumen	Tersedianya Layanan Preventif dan Promotif untuk Kesehatan Masy. di wilayah Puskesmas	12 bulan				
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Promosi Kesehatan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen						



							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lain	1 dokumen						
4.29	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Mantrijeron			Mantrijeron			Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Mantrijeron	1 dokumen	Penyelenggaraan manajemen Puskesmas MJ sesuai ketantuan	1 dokumen	2,464,684,675	2,538,625,215	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Ibu Anak dan Gizi	1 dokumen	Tersedianya layanan preventif dan promotif untuk kesehatan masyarakat wilayah puskesmas Mantrijeron	12 bulan				
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Promosi Kesehatan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya	1 dokumen						

							Kesehatan Lingkungan	en						
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lain	1 dokumen						
4.3	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Mergangsan			Mergangsan			Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Mergangsan	1 dokumen	Penyelenggaraan manajemen puskesmas Mergangsan sesuai ketentuan	1 Dokumen	1,364,549,560	1,405,486,047	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Ibu Anak dan Gizi	1 dokumen	Tersedianya Layanan prefentif dan promotif untuk kesehatan masyarakat wilayah Puskesmas Mergangsan	12 bulan				
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Promosi	1 dokumen						

							Kesehatan							
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lain	1 dokumen						
4.31	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ngampilan			Ngampilan			Penyelenggaraan manajemen Puskesmas Ngampilan	1 dokumen	Penyelenggaraan manajemen puskesmas Ngampilan sesuai ketentuan	1 dokumen	1,269,749,850	1,307,842,346	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Ibu Anak dan Gizi	1 dokumen	Tersedianya layanan preventif dan promotif untuk kesehatan masyarakat wilayah puskesmas	12 bulan				
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular	1 dokumen						

							Penyelenggaraan Upaya Promosi Kesehatan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lain	1 dokumen						
4.32	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Pakualaman			Pakualaman			Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Pakualaman	1 dokumen	Penyelenggaraan manajemen Puskesmas Pakualaman sesuai ketentuan	1 dokumen	816,866,775	841,372,778	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Ibu Anak dan Gizi	1 dokumen	Tersedianya layanan preventif dan promotif untuk kesehatan masyarakat wilayah puskesmas Pakualaman	12 bulan				
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian	1 dokumen						

							n Penyakit Menular							
							Penyelenggaraan Upaya Promosi Kesehatan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lainnya	1 dokumen						
4.33	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Tegalrejo			Tegalrejo			Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Tegalrejo	1 dokumen	Penyelenggaraan manajemen puskesmas Tegalrejo sesuai ketentuan yang berlaku	1 dokumen	1,769,249,520	1,822,327,006	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
							Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Gizi dan Kesehatan Keluarga	1 dokumen	Tersedianya layanan preventif dan promotif utk kesehatan masy di wilayah kerja puskk. Tegalrejo	12 bulan				

							Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Penyakit Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Promosi Kesehatan	1 dokumen						
							Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	1 dokumen						
							Laporan Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Kesehatan Lainnya	1 dokumen						
4.34	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Umbulharjo 1			Umbulharjo (Sorosutan, Giwangan, Pandeyan, Warungboto)			Penyelenggaraan manajemen puskesmas Umbulharjo I	1 dokumen	Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Umbulharjo 1 Sesuai ketentuan	1 dokumen	870,807,000	896,931,210	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan	1 dokumen	Tersedianya layanan preventif dan promotif	12 bulan				

							Ibu Anak dan Gizi		untuk kesehatan masy.wilayah pusk.Umbulharjo I					
							Penyelenggaraan upaya pencegahan pengendalian penyakit menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan upaya promosi kesehatan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan upaya kesehatan lingkungan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan upaya pencegahan pengendalian penyakit tidak menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lainnya	1 dokumen						
4.35	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Umbulharjo 2			Umbulharjo (kelurahan muja muju , semaki, Tahunan )			Penyelenggaraan manajemen Puskesmas Umbulharjo II	1 dokumen	Penyelenggaraan manajemen Puskesmas UHII sesuai ketentuan	1 dokumen	1,549,251,645	1,595,729,194	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan

							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Ibu Anak dan Gizi	1 dokumen	tersedianya layanan preventif dan promotif untuk kesehatan masyarakat wily. Pusk.Umbulharjo II	12 paket				
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Promosi Kesehatan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lain	1 dokumen						
4.36	Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas			Wirobrajan			Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas	1 dokumen	Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas Wirobrajan	1 dokumen	1,195,027,845	1,230,878,680	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan



	Wirobrajan						Wirobrajan		sesuai ketentuan					
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Ibu Anak dan Gizi	1 dokumen	Tersedianya Layanan Preventif dan Promotif Untuk Kesehatan Masyarakat Wilayah Pusk.Wirobrajan	12 bulan				
							Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Promosi Kesehatan	1 dokumen						
							Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen						
							Laporan Penyelenggaraan Upaya Pencegahan Pengendalian PTM	1 dokumen						
							Laporan Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Lain	1 dokumen						

5	<b>Program Pelayanan Kesehatan Rujukan</b>	<b>Peningkatan Derajat Kesehatan</b>	<b>Harapan hidup masyarakat meningkat</b>		<b>Indeks Kepuasan layanan kesehatan Rumah Sakit Pratama</b>	71			Meningkatnya kinerja pelayanan rujukan di RS "Pratama"	72%	<b>21,749,540,442</b>	<b>22,402,026,655</b>		
5.1	Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit "Pratama"			Kota Yogyakarta			Operasional pelayanan kesehatan rujukan RS "Pratama"	12 bulan			6,170,631,593	6,355,750,541	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
5.2	Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit "Pratama"			RS Pratama			Operasional pendukung pelayanan kesehatan rujukan RS "Pratama"	9 dokumen	Meningkatnya kinerja pelayanan rujukan di RS "Pratama"	72%	15,578,908,849	16,046,276,114	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
6	<b>Program Upaya Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Peningkatan Derajat Kesehatan</b>	<b>Harapan hidup masyarakat meningkat</b>		<b>Persentase Rumah Sakit yang mendapatkan pendampingan sistem pelayanan rujukan</b>	84.21 %					<b>36,220,313,425</b>	<b>37,306,922,828</b>		
					<b>Persentase penduduk yang mempunyai JKN</b>	100%								
					<b>Persentase penduduk miskin mendapatkan jaminan</b>	100%								

					kesehatan									
					Persentase hasil pemeriksaan kesehatan jemaah haji	100%								
					Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah yang memenuhi standar	100%								
					Persentase fasilitas kesehatan milik pemerintah yang difasilitasi akreditasi	100%								
					Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	100%								
6.1	Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan			Kota Yogyakarta			Tenaga kesehatan di Puskesmas dan Dinas	600 orang	Tenaga Kesehatan Puskesmas dan Dinas Kesehatan	18 Puskesmas	8,874,665,596	9,140,905,564	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan

							Kesehatan dapat melaksanakan program pelayanan kesehatan dasar		dapat melaksanakan pelayanan kesehatan dasar					
							Dokumen hasil koordinasi & Evaluasi Pelayanan Program Yankes Primer dan Rujukan	1 dokumen	Koordinasi & Evaluasi Pelayanan Program Yankes Primer dan Rujukan	18 Puskesmas				
							Data hasil Penilaian Kinerja Puskesmas	1 dokumen	Tersusunnya hasil Penilaian Kinerja Puskesmas	18 Puskesmas				
							Data Standar Pelayanan Minimal (SPM)	1 dokumen	Tersusunnya data Standart Pelayanan Minimal (SPM)	1 Dokumen				
							Data hasil Aplikasi Sarana Prasarana Alat Kesehatan (ASPAK)	1 dokumen	Tersusunnya data Aplikasi Sarana Prasarana Alat Kesehatan ASPAK	1 Dokumen				
							Dokumen hasil sosialisasi kebijakan pelayanan	1 dokumen	FKTP & FKTL mampu memberikan pelayanan kesehatan	1 Dokumen				

							kesehatan kepada FKTP & FKTL		sesuai kebijakan pelayanan kesehatan						
							Rumah Sakit mendapatkan pembinaan pelayanan kesehatan lanjutan	1 dokumen	Rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan lanjutan	1 Dokumen					
							Dokumen Pelaksanaan kegiatan bersumber dana DAK	2 dokumen	Terlaksananya kegiatan bersumber dana DAK	2 dokumen					
6.2	Pelayanan Kesehatan Khusus				Kota Yogyakarta		Jumlah Puskesmas Yang Memberikan pelayanan kesehatan haji	18 Puskesmas	Semua Puskesmas mampu memberikan pelayanan kesehatan haji	18 puskesmas	406,555,049	418,751,700	sedang berjalan		Bidang Pelayanan Kesehatan
							Dokumen Evaluasi Pelayanan Program Yankesus	1 dokumen	Dokumen hasil koordinasi & Evaluasi Pelayanan Program Yankesus	1 dokumen					
							Data hasil Pengukuran Kebugaran Jasmani	1 dokumen	Semua calon jamaah haji dilakukan pemeriksaan kebugaran jasmani	1000 orang					
							Pembinaan Peyehat	2 kali	Pelayanan Penyehat	1 dokumen					

							Tradisional		Tradisional sesuai standar	en				
							Pelayanan Kesehatan Jamkesus pada Difable	150 orang	Pelayanan kesehatan Jamkesus pada Difable	150 orang				
6.3	Pengelolaan Penjaminan dan Peningkatan Mutu Kesehatan			Kota Yogyakarta			Dokumen MOU & Perwal Jamkesda	2 Dokumen	Cakupan layanan Jamkes sesuai dengan ketentuan yang berlaku	100%	24,894,411,690	25,641,244,041	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
							Jumlah sosialisasi mekanisme pelayanan Jaminan kesehatan bagi Petugas Kesehatan , Stakeholder Lintas Sektor dan Masyarakat	31 kali	Cakupan wilayah desiminasi informasi mekanisme pelayanan jamkes	45 Kelurahan				
							Dokumen hasil kegiatan koordinasi perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi jaminan kesehatan	1 dokumen	Persentase kasus yang dijamin pembiayaan perawatan kesehatan serta Persalinan bagi penduduk termasuk penduduk miskin	100%				

							Jaminan pembiayaan kesehatan untuk Korban kekerasan perempuan dan anak serta pelayanan 24 jam pertama PSC 119 YES serta persalinan	12 kegiatan	Cakupan faskes yang melaksanakan pelayanan kesehatan dalam sistem JKN	100%				
							Dokumen hasil monitoring - evaluasi pelayanan kesehatan dalam sistem JKN	1 dokumen	Cakupan FKTP milik Pemerintah yang melaksanakan pengelolaan dana kapitasi dan kegiatan anti fraud sesuai dengan ketentuan yang berlaku	18 Puskesmas				
							Dokumen hasil monev dana kapitasi dan anti Fraud FKTP milik Pemerintah Kota YK	1 dokumen	Cakupan wilayah mendapatkan informasi akreditasi Puskesmas	14 Kecamatan				

							Dokumen sosialisasi, monev dan pendampingan akreditasi FKTP	1 dokumen	Cakupan Puskesmas terakreditasi	100%				
6.4	Pengelolaan Operasional Public Safety Center 119			Kota Yogyakarta			Pelaksanaan kegiatan PSC 119 YES	12 dokumen	PSC 119 YES dapat beroperasi dalam melayani masyarakat	12 bulan	2,044,681,090	2,106,021,523	sedang berjalan	Bidang Pelayanan Kesehatan
7	<b>Program Regulasi dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan</b>	<b>Peningkatan Derajat Kesehatan</b>	<b>Harapan hidup masyarakat meningkat</b>		<b>Persentase Tenaga Penyehat tradisional yang terdaftar</b>	<b>70%</b>					<b>11,253,367,343</b>	<b>11,590,968,362</b>		
					<b>Persentase Tenaga Kesehatan yang sesuai kompetensi</b>	<b>90%</b>								
					<b>Persentase tenaga kesehatan yang berijin</b>	<b>80%</b>								
					<b>Persentase sertifikasi hotel, restoran, dan kolam renang yang sudah tersertifikasi laik sehat</b>	<b>75%</b>								



					Persentase penggunaan obat rasional di Puskesmas	95%								
					Persentase ketersediaan obat, vaksin dan alkes	97%								
					Persentase fasilitas kesehatan yang sesuai standar	84%								
7.1	Pembinaan Regulasi Sarana Prasarana dan Sertifikasi Bidang Kesehatan			Kota Yogyakarta			Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan ( PKP ) Masyarakat di Kota Yogyakarta	450 Orang	Masyarakat mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan ( PKP ) di Kota Yogyakarta	450 Orang	699,539,449	720,525,632	sedang berjalan	Bidang Regulasi dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
							Produsen Industri Rumah Tangga mendapat sertifikat Produk Pangan Industri Rumah Tangga (SP-PIRT )	450 Nomor PIRT	Hasil Produksi Produsen Industri Rumah Tangga ( PIRT ) di Kota Yogyakarta mendapatkan Nomor PIRT ( SP-PIRT )	450 Nomor PIRT				

							Tenaga kesehatan mendapatkan layanan regulasi dibidang kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	1000 tenaga	Tenaga kesehatan mendapatkan pelayanan regulasi berupa Surat Ijin Praktek ( SIP ) sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku.	1000 tenaga				
							Tenaga pelayanan kesehatan mendapatkan layanan regulasi dan sertifikasi dalam sesuai dengan bidangnya, Dokumen penyelesaian permasalahan regulasi dan sertifikasi dalam organisasi profesi	1 Dokumen	Tenaga pelayanan kesehatan di Kota Yogyakarta mendapatkan layanan regulasi dan sertifikasi, Rekomendasi pemecahan permasalahan pelayanan regulasi dan sertifikasi pada jenis layanan fasyankes dan perseorangan,	1 dokumen				
							Pengelola fasilitas Sarana kesehatan mendapatkan	250 pengelola sarana	Pengelola fasilitas Pelayanan kesehatan mendapatkan	250 Pengelola sarana				

							n pengetahuan tentang regulasi dan sertifikasi pelayanan kesehatan		informasi dan Up date pengetahuan tentang regulasi dan sertifikasi pelayanan kesehatan					
							Dokumen revisi perwal No. 13 tahun 2009 tentang juklak izin penyeleggar aan sarana	1 Dokum en	Perwal pengganti Petunjuk Pelaksanaan izin penyeleggaraan sarana kesehatan dan izin tenaga kesehatan, perwal No. 13 tahun 2009	1 Dokum en				
							Desinfo lintas Program kabupaten kota dan antar propinsi Daerah Istimewa	40 orang lintas progra m	Pelaksanaan Deskinfo lintas Program kabupaten kota dan antar propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	40 orang lintas progra m				
							Sarasehan untuk Masyarakat mendapatka n pengetahuan dan peningkatan pemahaman	1 Dokum en	Masyarakat mendapatkan pengetahuan dan peningkatan pemahaman manfaat SPP- IRT dalam mewujudkan keamanan	1 Dokum en				

						manfaat SPP-IRT dalam mewujudkan keamanan pangan Regulasi tentang sertifikasi perijinan dan tanda terdaftar bidang kesehatan	1 Dokumen	pangan di Kota Yogyakarta  Peraturan Walikota tentang Keamanan Pangan di Kota Yogyakarta	1 Dokumen				
7.2	Pembinaan dan Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)			Kota Yogyakarta		Tenaga kesehatan teladan di Puskesmas terpilih tingkat Kota Yogyakarta	5 profesi	Tersedianya calon nakes teladan tingkat propinsi	5 profesi	651,212,880	670,749,266	sedang berjalan	Bidang Regulasi dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
						Pemetaan Kebutuhan dan Distribusi Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian di lingkungan Dinkes Kota Yogyakarta	10 bulan	Kelancaran pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian di lingkungan Dinkes Kota Yogyakarta	10 bulan				
						Dokumen perencanaan SDMK	1 dokumen	Tersedianya Perencanaan SDM K dinas	1 dokumen				

									kesehatan						
							Penyegaran SDMK	17 jenis	Permasalahan SDM kesehatan dapat terselesaikan	1 dokum en					
							Dokter mendapat sertifikat ATLS dan atau ACLS	20 orang	Penambahan jumlah dokter dengan kemampuan penanganan kasus trauma akut dan kegawatdarurata n jantung	20 orang					
							Tenaga Kesehatan mendapat Sertifikat pelatihan PPGD/ BTCLS	20 orang	Penambahan jumlah Tenaga Kesehatan dengan kemampuan penanganan gawat darurat	20 orang					
							Tim PPGD mendapatka n penyegaran	20 Tim	Penyegaran Tim PPGD	20 Tim					
							Pembaruan Data SDM tingkat Kota Yogyakarta	2 dokum en	Pembaruan data SDMK Kota Yogyakarta	2 dokum en					
							Peningkatan Kapasitas SDMK Dinas Kesehatan	105 orang	Peningkatan pemahaman ketugasan SDMK Dinkes	105 orang					

							Penilaian Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	1 dokumen	Pemangku Jabatan Fungsional sesuai kompetensi	1 dokumen				
							Petugas Puskesmas mendapatkan pengetahuan untuk Layanan Disabilitas	18 orang	Peningkatan layanan Puskesmas kepada Disabilitas	18 Puskesmas				
							Peserta Seminar/kursus/workshop	100 orang	SDMK mendapat sertifikat seminar/workshop	100 orang				
7.3	Pengelolaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman			Kota Yogyakarta			Data ketersediaan Obat, vaksin dan alat kesehatan	12 dokumen	Ketersediaan obat, vaksin dan reagen untuk pelayanan kesehatan	97%	9,902,615,014	10,199,693,464	sedang berjalan	Bidang Regulasi dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
							Data Monitoring Penggunaan Obat Rasional	4 dokumen	Penggunaan obat rasional di Puskesmas	95%				
							Tenaga kefarmasian di kota Yogyakarta mendapatkan	150 orang	Bimbingan Teknis bagi Tenaga Kefarmasian	150 orang				

							Bimb.teknis							
							Tenaga Kefarmasian yang terlatih melaksanakan KIE Gema Cermat	70 orang	Pelaksanaan KIE Gema Cermat oleh Tenaga Kefarmasian	70 orang				
							Pemantauan Alat kesehatan di Pusk. dikelola ssi standar	18 Puskesmas	Puskesmas mempunyai Alat Kesehatan sesuai standar	18 Puskesmas				
							Produsen Industri Rumah tangga Pangan dibina	400 orang	Pembinaan Penanggung Jawab/Pemilik ijin PIRT	400 orang				
							Sample makanan PIRT yang diperiksa	200 sample	Pemeriksaan sample makanan PIRT	200 sample				
8	Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Derajat Kesehatan	Harapan hidup masyarakat meningkat		Persentase rumah tempat-tempat umum (TTU), tempat pengolahan makanan (TPM) yang memnuhi syarat	96.00 %					6,752,187,891	6,954,753,529		

					<b>kesehatan</b>									
					<b>Persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat kesehatan</b>	<b>89.50 %</b>								
					<b>Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>	<b>100%</b>								
					<b>Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart</b>	<b>100%</b>								
					<b>Persentase warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar</b>	<b>100%</b>								
					<b>Persentase institusi yang melaksanaka</b>	<b>100%</b>								



					n UKK									
					Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal ssi standar	100%								
					Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan Persalinan sesuai standar	100%								
					Persentase anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%								
					Jumlah Wilayah Yang melaksanakan KTR	404								
					Cakupan kelurahan siaga aktif (Mandiri)	57.80 %								

8.1	Pembinaan Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat			Kota Yogyakarta		Petugas mendapatkan update knowledge dalam pelayanan KIA Gizi	306 orang	Cakupan Balita ditimbang berat badannya (D/S)	86%	1,421,697,420	1,464,348,343	sedang berjalan	Bidang Kesehatan Masyarakat
						Jumlah Kader yang mengikuti Peningkatan Kapasitas Kader pelay. KIA Gizi	216 orang	Cakupan Ibu Hamil mendapat Fe 90 tablet	90%				
						Dokumen Surveilans KIA Gizi	15 Dokumen	Cakupan Keluarga Sadar Gizi dan garam beryodium	90%				
						Draf Kebijakan Pelayanan KIA Gizi	1 Dokumen	Cakupan K1	100%				
						Jumlah Faskes mendapatkan pembinaan Pelayanan KIA Gizi	20 Faskes	Cakupan pelayanan nifas oleh tenaga kesehatan	95%				
						Dokumen Perencanaan KIA Gizi	1 Dokumen	deteksi faktor resiko oleh masyarakat	100%				
						Skrening Hipotiroid Kongenital	1 dokumen	cakupan pelayanan kesehatan bayi dan balita	90%				

							Terpilihnya Ibu Hamil Sehat dan Baduta Sehat Tingkat Kota	5 orang Ibu hamil sehat 5 orang Baduta Sehat	cakupan penanganan komplikasi obstetri dan neonatus	80%				
8.2	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan			Kota Yogyakarta			Institusi Kesehatan yang melaksanakan Promosi Kesehatan	20 institusi ( 18 puskesmas, 1 RSL, 1 Dinkes )	Pengunjung Institusi Kesehatan terpapar program kesehatan	20 Institusi ( 18 puskesmas, 1 RSL, 1 Dinkes )	2,357,875,464	2,428,611,728	sedang berjalan	Bidang Kesehatan Masyarakat
							Institusi Pendidikan yang melaksanakan Promosi Kesehatan	300 sekolah (TK/PAUD, SD, SMP, SMA)	Peserta Didik terpapar program kesehatan	300 sekolah (TK/PAUD, SD, SMP, SMA)				
							Tempat-tempat Ibadah yang melaksanakan Promosi Kesehatan	200 Lokasi (Masjid )	Masyarakat terpapar program kesehatan melalui Tempat Ibadah	200 Lokasi (Masjid )				
							Promosi kesehatan melalui media massa	3 media ( Radio, TV, Media	Diterimanya pesan kesehatan dari media massa	12 bulan				



							masyarakat							
8.3	Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja			dinas kesehatan			Jumlah sampel pemeriksaan kualitas air di Kota Yogyakarta	600 sampel	Persentase air minum memenuhi syarat kesehatan di penyelenggara air minum	85,60 %	2,049,731,051	2,111,222,983	sedang berjalan	Bidang Kesehatan Masyarakat
							Jumlah Sekolah yang mengaplikasikan persyaratan kesehatan lingkungan	50 sekolah						
							Dokumen lingkungan sebagai pengelolaan & pemantauan lingkungan	2 dokumen	Permasalahan kesehatan lingkungan sudah mempunyai rancangan payung hukum	1 dokumen				
							Data Kesehatan Lingkungan	1 dokumen	Tersedianya data Kesehatan Lingkungan	1 dokumen				
							Penguatan Pengelola Tempat Pengelolaan Makanan (TPM )	30 orang	Pedagang pasar dapat menerapkan personal hygiene sanitasi pangan	25 pasar				
							Desinfo tentang penyehatan	50 orang	Persentase Hotel, sekolah, pasar, rumah	85,5%				

							lingkungan		sakit, Puskesmas yang memenuhi syarat kesehatan											
							Data pengelolaan limbah medis	1 dokum en	Persentase PIRT pangan, jasaboga & rumah makan memenuhi syarat	85,20 %										
							Penguatan Pengurus pokmair dan pengelola DAM dan PDAM	120 orang	Masyarakat pengguna pokmair mendapat air yang memenuhi syarat	1 dokum en										
							Puskesmas dan Rumah Sakit yang dinilai kebersihann ya	18 Puskes mas dan 2 rumah Sakit	Tersedianya data Puskesmas yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan	1 dokum en										
							Puskesmas yang diperiksa kebisingan dan pencahayaa n indoor	5 Puskes mas												
							Dokumen lokasi unggulan kota sehat di Kota Yogyakarta	1 dokum en	Kota Yogyakarta memperoleh penghargaan kota sehat	7 tatana n										

							Sosialisasi penerapan prinsip kesehatan kerja	60 orang	Diterapkannya prinsip kesehatan kerja untuk pekerja di tempat kerja	60 org				
8.4	Operasional Laboratorium Kesehatan Lingkungan			Kota Yogyakarta			Jumlah sampel pemeriksaan kualitas air di kota Yogyakarta	2200 sampel	Tersedianya data Kesehatan Lingkungan ( air dan pangan )	1 dokumen	922,883,956	950,570,475	baru	Bidang Kesehatan Masyarakat
							Jumlah sampel pemeriksaan kualitas pangan di Kota Yogyakarta	100 sampel						
							Data pengelolaan limbah medis cair dan padat	1 dokumen						
9	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Peningkatan Derajat Kesehatan	Harapan hidup masyarakat meningkat		Persentase penduduk Kota usia 15 s.d. 59 tahun mendapat screning kesehatan sesuai standar	100%					2,155,334,399	2,219,994,431		
					Persentase penderita TB mendapatkan pelayanan	100%								

					TB sesuai standar									
					Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%								
					Persentase penderita diabetes militus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%								
					Persentase orang beresiko terinfeksi HIV AIDS (Ibu hamil, pasien TB, Pasien IMS , Waria/ Transgender, pengguna napza dan warga binaan Lembaga Pemasyarakatan) mendapatka	100%								



					n pemeriksaan HIV AIDS									
					Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%								
					Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100%								
					Cakupan kelurahan mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam	100%								
					Cakupan desa / kelurahan Universal	100%								

					Child Immunization (UCI)									
9.1	Pengelolaan Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan			Kota Yogyakarta			Dokumen Surveilans Epidemiologi	3 Dokumen	Cakupan kelurahan mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam	100%	324,263,879	333,991,795	sedang berjalan	Bidang Pencegahan dan Pengendalian penyakit
							Dokumen Penyelidikan Epidemiologi	12 Dokumen	Persentase ketepatan, kelengkapan dan verifikasi alert dalam sistem kewaspadaan dini dan respon	90%				
							Dokumen Surveilans Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	12 dokumen						
							Buletin Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	52 Edisi						
							Dokumen Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas	12 Dokumen						

							dan Rumah Sakit							
							Dokumen Penyebab Kematian (Cause Of Death)	12 dokumen						
							Dokumen Komunikasi Data Prioritas (KOMDAT)	17 dokumen						
							Aplikasi-Server-Database SIMPUS yang berjalan optimal	18 sistem						
							Website Kesehatan berjalan optimal	1 Sistem						
							Data Profil Kesehatan	1 Dokumen						
9.2	Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi			Kota Yogyakarta			Dokumen Pengendalian Penyakit DBD (Demam Berdarah Dengue)	12 dokumen	Persentase kasus DBD yang ditangani	100%	1,360,320,170	1,401,129,775	sedang berjalan	Bidang Pencegahan dan Pengendalian penyakit

							Pelaksanaan fogging focus DBD & chikungunya & Penanggulangan KLB	200 focus						
							Dokumen survei angka bebas jentik kelurahan	1 dokumen						
							Peserta sosialisasi kecacingan bagi guru TK dan Sekolah Dasar	400 orang						
							Dokumen Pengendalian Penyakit Tuberculosis	12 dokumen	Persentase penemuan kasus TB Paru	56%				
							Pasien TB & PMO yang memperoleh motivasi untuk meningkatkan kesembuhan penyakit TB	200 orang	Persentase keberhasilan pengobatan TB Paru	90%				
							Pasien TB yang mendapat Pemberian Makanan	50 orang						



							Data pelacakan kasus kusta	1 dokumen	Kasus Penyakit Kusta tertangani	100%				
							Data hasil pemeriksaan spesimen darah risti pada pasien IMS dan HIV/AIDS	300 data	Kasus HIV/ AIDS tertangani	100%				
							Data tribulanan Aplikasi SIHA (Sistem Informasi HIV AIDS) pada IMS (Infeksi Menular Seksual)	4 dokumen						
							Dokumen peningkatan kapasitas layanan HIV	1 dokumen						
							Data imunisasi , pemeriksaan hepatitis dan vaksin baru	12 dokumen	Tersedianya Data Imunisasi bayi dan Balita	12 dokumen				
							Sekolah yang melaksanakan BIAS (Bulan Imunisasi	173 sekolah	Tersedianya informasi untuk pengambilan langkah selanjutnya untuk program	1 dokumen				

						Anak Sekolah)		imunisasi					
						Peserta penguatan layanan praktisi swasta	30 orang	Praktisi swasta ikut berperan serta dalam pengendalian penyakit menular	1 dokumen				
						Data audit kasus kematian penyakit menular bagi RS dan Puskesmas	2 dokumen	Tersedianya informasi untuk langkah tindak lanjut pencegahan kematian akibat penyakit menular	1 dokumen				
						Frekuensi sosialisasi tentang pengendalian penyakit menular	10 kali	Dukungan masyarakat, petugas kesehatan, stakeholder dll dalam upaya pengendalian penyakit menular	250 orang				
						Petugas puskesmas dan RS memperoleh informasi terbaru tentang penatalaksanaan penyakit menular dan mampu mengimplem	90 orang	Penatalaksanaan penyakit menular di fasyankes dilaksanakan sesuai evidence based terbaru	90 orang				

							entasiannya							
9.3	Pencegahan, Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa			Kota Yogyakarta			Peserta Workshop Pencegahan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	400 orang	Masyarakat mampu mencegah terjadinya Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	400 orang	470,750,350	484,872,861	sedang berjalan	Bidang Pencegahan dan Pengendalian penyakit
							WUS (wanita usia subur) yang diperiksa untuk deteksi dini Kanker Leher Rahim dengan metode IVA	1350 orang	Tersedianya data wanita usia subur yang diperiksa untuk deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA	1350 orang				
							Orang yang diperiksa untuk deteksi dini faktor resiko PTM pada populasi resiko usia >15 th	4500 orang	Diketahuinya permasalahan PTM di Kota Yogyakarta	1 dokumen				
							Petugas Kesehatan mendapatkan peningkatan kapasitas	240 orang	Meningkatnya kapasitas petugas kesehatan tentang penyakit tidak menular	240 orang				



							Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa		dan kesehatan Jiwa										
							Petugas Kesehatan yang mendapatkan Pelatihan Paliatif Kanker	40 orang	Meningkatnya Pengetahuan Petugas tentang paliatif Kanker	40 orang									
							Data evaluasi kegiatan surveilans PTM Puskesmas	12 dokumen	Persentase rujukan kasus penyakit kanker ke fasilitas kesehatan yang sudah lengkap	15%									
							Puskesmas mendapatkan OJT PTM & Keswa	18 Puskesmas	Persentase Puskesmas mendapatkan OJT tentang Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa	100%									
							Dokumen Rencana Aksi Daerah Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	1 dokumen	Tersusunnya Dokumen Rencana Aksi Daerah sebagai dasar kebijakan Program Pengendalian Pencegahan Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa	1 Dokumen									

							Pengembangan POSBINDU FR PTM	1 posbin du	Terbentuknya Posbindu FR PTM	1 posbin du				
							ASN Pemerintah Kota Yogyakarta terperiksa Narkoba	1165 orang	Terperiksanya urine Narkoba bagi ASN Pemerintah Kota Yogyakarta	1165 orang				
<b>Total</b>											<b>133,864,3</b>	<b>138,240,9</b>		
											<b>75,396</b>	<b>97,327</b>		



